

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
QUR'AN HADITS DI MIN 4 JOMBANG**

OLEH

BAHRIYATUR ROSIDAH AGUSTINA

NIM. 220103110030



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
QUR'AN HADITS DI MIN 4 JOMBANG**

Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

OLEH

BAHRIYATUR ROSIDAH AGUSTINA

NIM. 220103110030



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
QUR'AN HADIST DI MIN 4 JOMBANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Bahriyatur Rosidah Agustina (220103110030)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Juni 2026 dan dinyatakan

LULUS

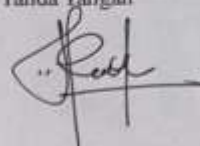
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Ria Norfika Yuliandri, M.Pd :
NIP. 198607202015032000



Anggota Penguji

Roiyan One Febriani, M.Pd :
NIP. 19930201 201802012141



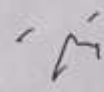
Sekretaris Penguji

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag :
NIP. 197608032006041001



Dosen Pembimbing

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag :
NIP.197608032006041001



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran Project Based Learning terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata pelajaran Qurdist di MIN 4 Jombang” oleh Bahriyatur Rosidah Agustina ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag

NIP.197608032006041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP.19761003200312100

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing

Hal: Bahriyatur Rosidah Agustina

Malang, 16 April 2026

Lamp: 4 (empat) Eksemplar

Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta memeriksa skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Bahriyatur Rosidah Agustina
NIM	: 220103110030
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Model pembelajaran Project Based Learning terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata pelajaran Qurdist di MIN 4 Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, kami memohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. WB.

Pembimbing



Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag

NIP. 197608032006041001

MOTTO

فَصَبِّرْ جَمِيلٌ

"Maka bersabarlah dengan kesabaran yang baik."

(Q.S. Yusuf: 18)

"Tidak semua luka harus diceritakan, tetapi setiap perjuangan layak diselesaikan"

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

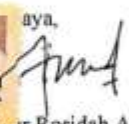
Nama : Bahriyatur Rosidah Agustina
NIM : 220103110030
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model pembelajaran Project Based Learning
terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata pelajaran Qurdist
di MIN 4 Jombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah dituli atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 3 Juni 2026

aya,

Bahriyatur Rosidah Agustina
NIM. 220103110030

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua Bapak Abdulloh Hariri dan Ibu Muflihah tercinta dan tersayang, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan kasih sayang dalam setiap langkah penulis. Terima kasih banyak atas segala pengorbanan, do'a yang tiada henti, dukungan moral ataupun material, serta kesabaran dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam kehidupan ini sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
2. Kakak dan Adik kebangganku dan tercinta Kakak Muhammad Fathur Rozak dan Afi Pramudiani dan Adik Giovano Rahmany Dybala yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan do'a kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Bahriyatur Rosidah Agustina, diri penulis sendiri yang telah berusaha bertahan, bangkit dari berbagai tantangan, dan terus melangkah hingga mampu menyelesaikan seluruh proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kerja keras, kesabaran, serta keberanian untuk tidak menyerah dalam setiap keadaan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat, hidayah, inayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju kehidupan yang penuh ilmu pengetahuan, keimanan, dan akhlak mulia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, S.Ag., M.Si. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
3. Ahmad Abtokhi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi dan Ratna Nulinnaja, M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi beserta seluruh Dosen PGMI yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
4. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
5. Bintoro Widodo, M.Pd., selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan sarjana.
6. Dr. Halimatussa'diyah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala MIN 1 Jombang, M. Ali Ghufro, M.Pd.I selaku Wakil Kepala Madrasah, Abdul Fatah, S.Pd.I, selaku wali kelas IV, Mukhammad Misbakhul Munir S.Pd.I., selaku wali kelas V serta seluruh siswa kelas IV-V MIN 4 Jombang yang telah berkenan membantu dan senantiasa mendukung kelancaran penelitian ini.

7. Teruntuk Shehan Robiansyah yang telah menemani perjalanan penulis selama kurang lebih 4 tahun, terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, kesabaran, dan ketulusan yang selalu diberikan. Terima kasih karena senantiasa hadir dalam suka maupun duka, menjadi tempat berbagi cerita, serta memberikan semangat ketika penulis menghadapi berbagai tantangan selama menempuh pendidikan. Terima kasih pula atas waktu, tenaga, dan pengorbanan yang diberikan, termasuk selalu mengantarkan penulis dari Jombang ke Malang untuk mengikuti perkuliahan. Kehadiranmu menjadi salah satu bagian penting dalam perjalanan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Cahyati Neng Tyas, Faiz Amirulloh dan Raihan Salman Alfarisi, terima kasih telah kebersamai, mendengarkan keluh kesah, serta memberikan doa, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga Almas Wilda Pradnya Megananda yang telah menjadi partner selama masa perkuliahan dan perantauan, memberikan banyak pengetahuan, pengalaman, serta motivasi bagi penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman kamar Ma'had KD 14 dan keluarga besar AM Adhikari Cendekia yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman sebimbingan, teman-teman PGMI-A, dan seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan, memberikan dukungan, pengalaman, serta semangat selama masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, kebaikan, dan ketulusan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Malang. 3 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
ملخص.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13

B. Perspektif Teori dalam Islam	35
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Variabel Penelitian	56
D. Populasi dan Sampel penelitian	56
E. Data dan Sumber data	57
F. Instrumen Penelitian.....	58
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	59
H. Teknik Pengumpulan Data	62
I. Analisis Data	62
J. Prosedur Penelitian.....	66
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	69
A. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di MIN 4 Jombang.....	69
B. Deskripsi data penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL)	71
C. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits 74	
D. Uji Asumsi	77
E. Uji Hipotesis	79
BAB V PEMBAHASAN	67
A. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits di Min 4 Jombang.....	67
B. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits 72	
C. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelejaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang 75	
BAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80

B. Implikasi.....	81
C. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden.....	72
Tabel 4. 2 kriteria model pembelajaran pjbl	73
Tabel 4. 3 hasil deskripsi data penerapan model pembelajaran pjbl.....	73
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden.....	75
Tabel 4. 5 kriteria minat belajar mata Pelajaran qurdist	75
Tabel 4. 6 hasil deskripsi data minat belajar mata Pelajaran qurdist	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas	78
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi.....	79
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	39
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Observasi Pra Penelitian	90
Lampiran 2 Pedoman Observasi	91
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 4 surat penyelesaian penelitian	93
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket penerapan model project based learning.....	94
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa kelas IV-V	96
Lampiran 7 Lembar Kisi-Kisi dan Lampiran Observasi Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL)	98
Lampiran 8 Kisi-Kisi Angket Penerapan Project Based Learning.....	100
Lampiran 9 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar siswa kelas IV-V	102
Lampiran 10 Pengisian angket	104
Lampiran 11 Hasil Minimal, Maksimal, dan Rata-rata Angket.....	106
Lampiran 12 Hasi Uji Normalitas	106
Lampiran 13 Hasil Uji Linearitas.....	107
Lampiran 14 Uji Hipotesis	107
Lampiran 15 Penerapan Project Based learning	108
Lampiran 16 Pengisian angket Validitas PJBL dan Minat Belajar.....	109
Lampiran 17 Pengisian Angket PJBL dan Minat Belajar	109

ABSTRAK

Agustina, Bahriyatur Rosidah. 2026. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. **Pembimbing Skripsi: Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag.**

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran siswa. Namun, hasil praobservasi di MIN 4 Jombang menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits masih rendah, ditandai dengan kurangnya antusiasme, partisipasi, dan ketertarikan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif dan mudah merasa bosan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif dan melibatkan siswa secara aktif, salah satunya melalui Project Based Learning (PJBL) (PjBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model Project Based Learning, mengetahui minat belajar siswa, serta menganalisis pengaruh model Project Based Learning (PJBL) terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistik dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *ex post facto*. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV dan V MIN 4 Jombang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 74 siswa. Data angket telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 44,69. Minat belajar siswa juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 34,96 dengan standar deviasi 1,869. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara model Project Based Learning (PjBL) terhadap minat belajar siswa. Hasil uji determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,179 yang berarti kontribusi sebesar 17,9%, sedangkan 82,1% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang.

Kata Kunci: Project Based Learning, Minat Belajar, Qur'an Hadits.

ABSTRACT

Agustina, Bahriyatur Rosidah. 2026. The Effect of the Project Based Learning (PJBL) Model on Students' Learning Interest in the Qur'an Hadith Subject at MIN 4 Jombang. Undergraduate Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. **Thesis Supervisor: Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag.**

Learning interest is one of the important factors influencing students' success in the learning process. However, preliminary observations conducted at MIN 4 Jombang indicated that students' learning interest in the Qur'an Hadith subject was still relatively low, as evidenced by their lack of enthusiasm, participation, and engagement during classroom activities. This condition was influenced by the use of teacher-centered learning methods, causing students to become passive and easily bored. Therefore, a more innovative learning model that actively involves students is needed, one of which is Project Based Learning (PJBL)(PjBL). This study aims to determine the implementation of the Project Based Learning (PJBL) model, identify students' learning interest, and analyze the effect of the Project Based Learning (PJBL) model on students' learning interest in the Qur'an Hadith subject at MIN 4 Jombang.

This study used a positivistic paradigm with a quantitative approach and an ex post facto research design. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation techniques. The population of this study was all students in grades IV and V at MIN 4 Jombang. The sampling technique used purposive sampling with a total of 74 students. The questionnaire data were tested for validity and reliability. Data analysis was conducted through prerequisite tests, namely normality and linearity tests, followed by hypothesis testing using simple linear regression to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model on students' learning interest.

The results showed that the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in Qur'an Hadith subject at MIN 4 Jombang was in the high category with a mean score of 44.69. Students' learning interest was also in the high category with a mean score of 34.96 and a standard deviation of 1.869. The hypothesis testing results showed a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that H_a was accepted and H_o was rejected, indicating a significant effect of the Project Based Learning (PjBL) model on students' learning interest. The coefficient of determination (R Square) was 0.179, meaning that 17.9% of students' learning interest was influenced by the PjBL model, while 82.1% was influenced by other factors outside this study. Thus, the Project Based Learning (PjBL) model has a positive effect on students' learning interest in Qur'an Hadith at MIN 4 Jombang.

Keywords: Project Based Learning, Learning Interest, Qur'an Hadith.

ملخص

أغوستينا، بحرية الرشيدة. ٢٠٢٦. أثر نموذج التعلم القائم على المشروعات على اهتمام الطلاب بالتعلم في مادة القرآن والحديث في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية الرابعة بجومبانغ. رسالة جامعية. برنامج دراسة تعليم معلمي المدرسة الابتدائية الإسلامية، كلية علوم التربية والتدريس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ.

المشرف: د. الحاج أحمد صالح، الماجستير.

عُدَّ الاهتمام بالتعلم أحد العوامل المهمة التي تؤثر في نجاح الطلاب في العملية التعليمية. إلا أن نتائج الملاحظة الأولية في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية الرابعة بجومبانغ أظهرت أن مستوى اهتمام الطلاب بمادة القرآن والحديث لا يزال منخفضاً، ويتجلى ذلك في ضعف الحماس والمشاركة والاهتمام أثناء عملية التعلم. ويرجع هذا الوضع إلى استخدام أساليب تعليمية تركز على المعلم، مما يجعل الطلاب أكثر سلبية وسرعة في الشعور بالملل. لذلك، تبرز الحاجة إلى نموذج تعليمي أكثر ابتكاراً يتيح للطلاب المشاركة الفعالة، ومن بين هذه النماذج نموذج التعلم القائم على المشروعات. وتهدف هذه الدراسة إلى التعرف على تطبيق نموذج التعلم القائم على المشروعات، ومعرفة مستوى اهتمام الطلاب بالتعلم، وتحليل أثر هذا النموذج في تنمية اهتمام الطلاب بالتعلم في مادة القرآن والحديث بالمدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية الرابعة بجومبانغ.

عتمدت الدراسة على المنهج الكمي في إطار الفلسفة الوضعية، وباستخدام نوع البحث اللاحق للحدث. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والاستبانة والوثائق. وتكوّن مجتمع الدراسة من طلاب الصفين الرابع والخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية الرابعة بجومبانغ، بينما بلغ حجم العينة ٧٤ طالباً تم اختيارهم بطريقة العينة الهادفة. وقد خضعت أدوات البحث لاختبارات الصدق والثبات. وتم تحليل البيانات باستخدام اختبارات المتطلبات المسبقة، وهي اختبار التوزيع الطبيعي واختبار الخطية، ثم اختبار الفرضيات باستخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط لمعرفة أثر التعلم القائم على المشروعات في اهتمام الطلاب بالتعلم.

أظهرت نتائج الدراسة أن تطبيق التعلم القائم على المشروعات في مادة القرآن والحديث بالمدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية الرابعة بجومبانغ يقع ضمن الفئة المرتفعة، بمتوسط بلغ ٤٤,٦٩. كما أن مستوى اهتمام الطلاب بالتعلم جاء ضمن الفئة المرتفعة أيضاً بمتوسط بلغ ٣٤,٩٦ وانحراف معياري قدره ١,٨٦٩. وأظهرت نتائج اختبار الفرضية قيمة دلالة إحصائية بلغت ٠,٠٠٠ < ٠,٠٥، مما يدل على وجود أثر دال إحصائيًا لنموذج التعلم القائم على المشروعات في اهتمام الطلاب بالتعلم. كما بلغت قيمة معامل التحديد ٠,١٧٩، أي أن ١٧,٩٪ من اهتمام الطلاب بالتعلم يتأثر بهذا النموذج، بينما ٨٢,١٪ يتأثر بعوامل أخرى خارج نطاق الدراسة. وبذلك يتضح أن التعلم القائم على المشروعات له أثر إيجابي في اهتمام الطلاب بالتعلم في مادة القرآن والحديث.

الكلمات المفتاحية: التعلم القائم على المشاريع، اهتمام التعلم، القرآن والحديث

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Ṣ	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Ḍ	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Ṭ	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Ẓ	هـ	=	H
د	=	D	ع	=	a/'i/'u	ء	=	a/i/u
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (a) panjang = î

Vokal (a) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو	=	Aw
أي	=	Ay
أو	=	û
إي	=	I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Adalah salah satu komponen paling penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas tinggi dan berakhlak mulia. Melalui pendidikan, Siswa dibimbing untuk mencapai potensi mereka sepenuhnya, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga menentukan karakter, moral, dan kepribadian Siswa agar mereka tetap jujur dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Untuk mencapai tujuan ini, proses pembelajaran harus inovatif, efektif, dan menyenangkan.¹

Mata Pelajaran Qur'an dan Hadits, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Pelajaran Qur'an dan Hadits mengajarkan siswa tidak hanya memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits, mereka juga mempelajari tentang agama islam dan bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupannya setiap hari.² Sejak usia dini, mata pelajaran ini menjadi dasar penting untuk menanamkan akhlak mulia, sikap religius, dan kepribadian Islami pada anak-anak. Meskipun sangat penting, pembelajaran Qur'an dan Hadits seringkali tidak menghasilkan hasil yang optimal. Siswa tidak terlalu tertarik untuk belajar tentang mata pelajaran ini, yang merupakan salah satu penyebabnya.

¹ Najwa Syahada Gusna, Seni Ayu Ana Tasya, and Cut Kumala Sari, "Karakter Sebagai Pilar Generasi Berintegritas Dalam Kurikulum Nasional Pendidikan," Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa 3, no. 3 (2025): 57–63.

² Abdul Aziz, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Kurikulum 2013 Di Mis Bumim Sibolga," Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman 7, no. 1 (2021): 65–83.

Minat Belajar Adalah Faktor penting yang menjadikan keberhasilan siswa dalam pembelajaran.³ Siswa yang memiliki minat tinggi dalam pelajaran akan menunjukkan sikap antusias, aktif, dan bersemangat saat mengikuti pelajaran, sedangkan siswa yang memiliki minat rendah cenderung pasif, kurang termotivasi, dan memiliki kesulitan memahami materi. Observasi awal di MIN 4 Jombang, khususnya pada siswa kelas atas, menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang tertarik dengan pelajaran Qur'an dan Hadits. Ini ditunjukkan oleh jumlah siswa yang terlalu padat di kelas, kurangnya semangat untuk menghafal ayat dan hadis, kurangnya kemampuan untuk memahami makna dan isi materi, dan siswa cenderung bosan dengan Pelajaran qur'an hadits. Kondisi ini menunjukkan bahwa model pembelajaran harus diubah untuk menjadi lebih menarik dan menarik siswa untuk berpartisipasi.⁴

Penyebab rendahnya minat belajar adalah penggunaan metode pembelajaran konvensional. Guru sering menggunakan pendekatan ceramah dan tugas menghafal, tetapi mereka tidak memberi waktu untuk siswa mempelajari materi yang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa cenderung menjadi pasif dan bosan dalam pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru.⁵ Sebaliknya, strategi inovatif harus digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits untuk

³ U I N Maulana et al., "Kontribusi Profesionalisme Guru Kelas Dan Minat Baca Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Pembelajaran Tematik Integratif" 3, no. 3 (2021): 777–84.

⁴ Debby Yuliana Sinaga et al., "Mengembangkan Minat Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 1550–60.

⁵ Berpikir Kritis and Kepedulian Energi, "PENGEMBANGAN E-LKPD LIVE WORKSHEET BERBASIS PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KEPEDULIAN ENERGI SISWA Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah" 9, no. 4 (2025): 2211–31, <https://doi.org/10.35931/am.v9i4.5542>.

meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan partisipasi siswa, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi.⁶

Salah satu Solusi pada masalah ini terdapat pada model pembelajarannya yaitu menggunakan model berbasis proyek, karena siswa langsung terlibat langsung pada pembelajarannya serta dapat menghasilkan product nyata.⁷ Metode ini mengharuskan siswa bekerja sama dalam kelompok untuk membuat product dan mempresentasikan product yang berkaitan dengan Qur'an Hadits.⁸ Misalnya, siswa dapat membuat poster yang berisi ayat Al-Qur'an, video yang menjelaskan hadits, atau jenis media pembelajaran kreatif lainnya. Melibatkan siswa secara langsung dalam pembuatan proyek membuat pembelajaran lebih kontekstual, menarik, dan menyenangkan.⁹

Selain memberikan pengalaman belajar yang nyata melalui proyek, model Project Based Learning (PjBL) juga menekankan pentingnya kolaborasi antar siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan proyek, siswa bekerja dalam kelompok untuk merencanakan, mendiskusikan, menyelesaikan tugas, dan mempresentasikan hasil proyek secara bersama-sama. Melalui kegiatan kolaboratif tersebut, siswa memiliki kesempatan untuk saling bertukar ide, membantu teman yang mengalami kesulitan, serta belajar menghargai pendapat orang lain. Interaksi sosial yang terjadi selama proses kerja kelompok dapat

⁶ Alim Mujahidin, Moh Abdul, and Kholik Hasan, "AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Konvensional / Ceramah Terhadap Pencapaian Keterampilan Menulis Berbahasa Arab" 8, no. 2 (2025): 1295–1304.

⁷ Nurwidya Putri and Jamaluddin Jamaluddin, "Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Di SMA," Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial 3, no. 3 (2025): 177–91.

⁸ Maulana et al., "Kontribusi Profesionalisme Guru Kelas Dan Minat Baca Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Pembelajaran Tematik Integratif."

⁹ Septiana Hadisah and Ibnu Muthi, "Penerapan Model Pembelajaran PjBL Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Sekolah Dasar," Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika 3, no. 5 (2025): 01–12.

menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan tidak monoton sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Ketika siswa merasa terlibat secara langsung dalam kegiatan kelompok dan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan proyek, mereka cenderung menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran.¹⁰

John W. adalah pencipta pertama model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Thomas (2000) menekankan betapa pentingnya pembelajaran berbasis proyek untuk siswa karena memungkinkan mereka mengalami pengalaman langsung. Siswa dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar dan kemampuan berpikir kritis mereka melalui partisipasi aktif mereka dalam proses penemuan dan pemecahan masalah selama proyek. Model ini sesuai dengan tujuan pendidikan abad ke-21 yang menuntut siswa untuk menjadi inovatif, komunikatif, dan bekerja sama.¹¹

Peneliti memandang penting untuk meneliti pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an dan Hadis, mengingat urgensi mendorong minat belajar siswa.¹² Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan judul penelitian: *“Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*

¹⁰ Siti Jamilah et al., “Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Application Of Project Based Learning Model To” 3, no. April (2024): 106–13.

¹¹ Afneigo Siringo Ringo, Hery Winoto, and Takim Andriono, “Penerapan Project-Based Learning Kolaboratif Untuk Meningkatkan Minat Belajar, Kecakapan Sociopreneur, Dan Kecakapan Abad 21 Dalam Rumpun Ilmu Sosial Siswa SMAK Happy Family School,” Syntax Idea 7, no. 8 (2025): 991–1002.

¹² Nadya Refita Sandi, Sahrun Nisa, and Ari Suriani, “Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora 3, no. 2 (2024): 294–303.

terhadap Minat Belajar Siswa dalam mata pelajaran Qur'an dan Hadits di MIN 4 Jombang''.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang?
2. Bagaimana minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits dengan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) di MIN 4 Jombang?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana pemaparan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) di MIN 4 Jombang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap

minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh melalui adanya penelitian ini antara lain:

Penelitian ini memberikan sejumlah manfaat yang dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara konseptual, penelitian ini diharapkan memberi sumbangan terhadap pengembangan kajian pendidikan, khususnya mengenai penggunaan model Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran Qur'an dan Hadis. Temuan penelitian dapat menambah referensi yang menunjukkan bahwa Project Based Learning (PJBL) tidak hanya cocok untuk mata pelajaran umum, tetapi juga efektif dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran agama. Selain itu, hasil penelitian ini turut memperkuat pemahaman mengenai efektivitas pendekatan berbasis proyek dalam konteks pendidikan madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga (MIN 4 Jombang)

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi atas praktik pembelajaran yang sudah diterapkan. Lembaga memperoleh informasi penting untuk merancang kebijakan dan program yang lebih kreatif serta relevan demi peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini

dapat mendukung citra MIN 4 Jombang sebagai madrasah yang progresif dan terbuka terhadap penerapan model pembelajaran yang lebih modern.

b. Bagi Pendidik (Guru)

Penelitian ini memberikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Temuan penelitian bisa dijadikan rujukan oleh guru dalam menyusun perangkat ajar yang lebih bervariasi dan inovatif, selaras dengan karakteristik Siswa. Dengan demikian, guru memiliki dasar yang lebih kuat untuk memilih metode pembelajaran yang tepat, tidak hanya bergantung pada cara-cara tradisional yang sering kali bersifat monoton.

c. Bagi Siswa (Siswa)

Melalui pendekatan berbasis proyek, pengalaman belajar siswa menjadi lebih aktif dan bermakna. Mereka tidak lagi sekadar menerima penjelasan dari guru, tetapi turut terlibat dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta rasa tanggung jawab. Selain itu, siswa lebih mudah memahami dan menghayati ajaran Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperluas wawasan dan pengalaman dalam menerapkan metode kuantitatif di bidang pendidikan. Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi serta tantangan penerapan PjBL di lingkungan madrasah. Hasil penelitian juga dapat menjadi landasan untuk

riset lanjutan serta bentuk kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 4 Jombang.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini mengintegrasikan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan materi Qur'an Hadits di kelas IV MIN 4 Jombang. Penerapan PjBL dalam konteks pembelajaran agama, khususnya Qur'an Hadits, masih jarang dilakukan. Selama ini, PjBL lebih banyak digunakan dalam mata pelajaran sains atau keterampilan yang bersifat praktis.

Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada penerapan PjBL sebagai sarana untuk menumbuhkan minat belajar siswa terhadap materi Qur'an Hadits. Melalui proyek yang dirancang secara kontekstual, siswa tidak hanya memahami isi ayat dan hadits, tetapi juga diajak untuk mengaitkan nilai-nilai ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan PjBL bukan sekadar strategi pembelajaran berbasis proyek, tetapi juga media internalisasi nilai keislaman yang lebih bermakna bagi siswa madrasah ibtidaiyah.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Chintya Dwi Fitriyani & Nanang Khoirul Umam (2025) "Pengaruh Model PjBL terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi	Sama-sama menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar/madrasah.	Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dan berfokus pada keterampilan menulis narasi dalam mata	Penelitian saya memiliki kebaruan karena mengkaji pengaruh PjBL terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran

	Siswa Kelas V MI”		pelajaran Bahasa Indonesia.	Qur'an Hadits dengan pendekatan kuantitatif non-eksperimen.
2	Mazvirah Sari (2024) “Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SD”	Sama-sama menggunakan model Project Based Learning (PjBL) pada jenjang sekolah dasar.	Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan fokus pada peningkatan kreativitas siswa.	Penelitian saya berbeda karena mengkaji minat belajar siswa serta menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimen, bukan PTK.
3	Anik Sulifah dkk. (2025) “Upaya Penerapan PjBL untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SD Kelas IV”	Sama-sama menggunakan model PjBL untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.	Penelitian ini menggunakan metode PTK dan berfokus pada keaktifan siswa.	Penelitian saya memiliki kebaruan karena meneliti minat belajar siswa sebagai variabel afektif dengan pendekatan kuantitatif non-eksperimen dalam mata pelajaran Qur'an Hadits.
4	Rahimah Ismail, Rifma, & Yanti Fitria (2021), "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model PjBL di Sekolah Dasar"	Sama-sama menggunakan model Project Based Learning (PjBL) pada jenjang sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.	Penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan (R&D) yang bertujuan menghasilkan bahan ajar tematik berbasis PjBL yang valid, praktis, dan efektif.	Penelitian saya memiliki Kebaruan yang terletak pada fokus kajian yang menguji pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang,
5	Anggelika Kristiani Bate'e dkk. “Penerapan Metode Permainan untuk	Sama-sama meneliti minat belajar siswa sebagai variabel utama.	Penelitian ini menggunakan metode permainan dan	Penelitian saya memiliki kebaruan karena menggunakan model PjBL

	Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD”		pendekatan kualitatif.	serta pendekatan kuantitatif non-eksperimen dalam mata pelajaran Qur'an Hadits.
--	--------------------------------------	--	------------------------	---

Tabel di atas memperlihatkan bahwa penelitian sebelumnya banyak menggunakan strategi Project Based Learning (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kemampuan berpikir kreatif, serta kemampuan berpikir kritis di berbagai mata pelajaran umum. Namun, belum terdapat penelitian yang secara khusus meneliti hubungan penerapan Project Based Learning (PJBL) terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an dan Hadis di madrasah ibtidaiah. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan penelitian (research gap) tersebut.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari ambiguitas dan memastikan konsistensi pemahaman, penelitian ini menyertakan glosarium yang menjelaskan sejumlah istilah kunci. Penjelasan ini diharapkan membantu pembaca memahami konsep yang digunakan secara tepat sesuai konteks penelitian.

1. Project Based Learning

Project Based Learning (PJBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pelaku utama dalam merancang, mengerjakan, dan menyelesaikan sebuah proyek yang berkaitan dengan materi pelajaran. Model ini memberikan ruang bagi Siswa untuk memperkaya wawasan, memperoleh gagasan baru, melatih kemampuan pemecahan masalah, serta menyampaikan hasil kerja baik secara individu maupun kelompok. Karena

siswa belajar melalui pengalaman langsung, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan terasa relevan dengan situasi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

2. Qur'an Hadis

Qur'an Hadis adalah mata pelajaran yang berfokus pada pemahaman ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an firman Allah SWT serta hadis Nabi Muhammad SAW yang menjelaskan dan menguatkan pesan-pesan Al-Qur'an. Pembelajaran ini tidak hanya mengenalkan siswa pada teks suci, tetapi juga membekali mereka dengan nilai-nilai moral, penguatan iman, serta pedoman perilaku yang selaras dengan ajaran Islam.

3. Minat Belajar

Minat belajar merujuk pada rasa ketertarikan dan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran, yang mendorong mereka untuk terlibat secara aktif. Siswa dengan minat belajar tinggi biasanya lebih bersemangat, fokus, dan konsisten mengikuti proses belajar. Minat tersebut dapat terlihat dari partisipasi siswa dalam bertanya, keseriusan mendengarkan penjelasan guru, antusiasme selama pembelajaran, hingga ketekunan dalam menyelesaikan tugas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran dipahami sebagai sebuah “pola”. Asyafah menjelaskan bahwa istilah *model* dapat ditinjau melalui tiga sudut pandang. Pertama, model pembelajaran dapat dimaknai sebagai pola atau contoh yang dijadikan rujukan dalam proses mengajar. Kedua, ketika dipandang sebagai sebuah “benda”, model merujuk pada bentuk atau contoh yang berfungsi sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga, dalam konteks “sifat”, model menggambarkan suatu kondisi ideal atau representatif dari proses belajar. Sementara itu, jika diperlakukan sebagai kata kerja, model berarti menunjukkan, memperagakan, atau memberikan contoh sehingga model pembelajaran dapat dipahami sebagai rangkaian tindakan yang dapat dicontoh oleh pihak lain.¹³

Menurut Robins dari jurnal Jamal Mirdad, "A model is an abstraction of reality; a simplified representation of some real-world phenomena. Maksud dari definisi tersebut, model merupakan representasi dari beberapa fenomena yang ada di dunia nyata."¹⁴ Model juga merupakan rancangan khusus yang digunakan untuk diterapkan dalam suatu kegiatan. Namun, menurut Meyniar Albina et al. Pembelajaran dengan model yang beragam dapat menjadi opsi

¹³ Abas Asyafah, “Sebagai Kata Benda, Model Berarti Representasi Atau Gambaran. Sebagai Kata Sifat Model Adalah Ideal, Contoh, Dan Teladan. Sebagai Kata Kerja Model Adalah Memperagakan, Memper-Tunjukkan,” *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2024): 19–32.

¹⁴ Jamal Mirdad and M I Pd, “Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)” 2, no. 1 (2020): 14–23.

bagi guru untuk memilih pola pembelajaran yang paling cocok untuk diterapkan di kelas mereka. Setiap model memiliki kelebihan tersendiri, sehingga pemilihannya harus disesuaikan dengan karakteristik Siswa dan tujuan pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan pemahaman tersebut, Proses belajar di setiap sekolah seharusnya berjalan secara menarik, saling bersinggungan, menyenangkan, menantang, dan mampu membuat siswa tertarik untuk ikut serta. Selain itu, proses belajar juga harus memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk berkembang secara kreatif, mandiri, serta sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi psikologis masing-masing. Agar bisa mencapai proses belajar yang baik seperti itu hal yang paling utama Adalah dengan memilih model pembelajaran yang baik dan tepat.¹⁶

Trianto dalam karyanya *Model-Model Pembelajaran* menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan rancangan atau pola yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun kegiatan belajar-mengajar di kelas. Artinya, keberadaan model ini memandu guru dalam merumuskan strategi, tahapan, serta metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap model memiliki kekuatan sekaligus batasannya sendiri, sehingga penggunaannya perlu disesuaikan dengan karakter Siswa, jenis materi yang diajarkan, serta situasi dan kondisi kelas.¹⁷

¹⁵ Meyniar Albina et al., "Model Pembelajaran Di Abad Ke 21," *Warta Dharmawangsa* 16, no. 4 (2022): 939–55.

¹⁶ Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas," *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 1, no. 5 (2022): 20–30.

¹⁷ Sean P Collins et al., *E BOOK Model Pembelajaran PJBL*, 2021.

Dalam penerapannya, model pembelajaran berperan sebagai alat bantu bagi guru maupun perancang instruksi untuk menyusun dan menjalankan proses belajar secara terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Melalui model ini, pendidik memperoleh panduan dalam memilih metode, media, serta strategi yang tepat, sementara siswa dapat lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Dengan kata lain, model pembelajaran bukan sekadar sarana penyampaian informasi, konsep, atau keterampilan, tetapi juga wadah untuk menanamkan nilai-nilai, pola berpikir, serta kebiasaan belajar yang mendukung efektivitas proses belajar siswa.¹⁸

Priansa dalam Julaeha menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan rancangan yang berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar di kelas. Kehadiran model tersebut membuat kegiatan pembelajaran lebih sistematis sehingga memudahkan Siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, model pembelajaran turut memengaruhi strategi yang digunakan guru pada tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, serta menentukan bentuk pemanfaatan fasilitas pembelajaran, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pemilihan media dan perangkat belajar sangat ditentukan oleh model pembelajaran yang dipilih.¹⁹

¹⁸ Asyafah, "Sebagai Kata Benda, Model Berarti Representasi Atau Gambaran. Sebagai Kata Sifat Model Adalah Ideal, Contoh, Dan Teladan. Sebagai Kata Kerja Model Adalah Memperagakan, Memper-Tunjukkan."

¹⁹ Siti Julaeha and Mohamad Erihadiana, "Model Pembelajaran Dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Nasional," *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, no. 3 (2021): 133–44.

Berdasarkan beberapa definisi dan fungsi tersebut, dapat diketahui bahwa model pembelajaran memiliki karakteristik tertentu.²⁰

1. Di susun atas dasar teori-teori pedagogis serta teori belajar yang relevan.
2. Memiliki arah dan tujuan Pendidikan yang ingin di capai.
3. Dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas proses belajar di kelas.
4. Memiliki perangkat ruangan model.
5. Memberikan pengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari penerapannya dalam pembelajaran.

Selain karakteristik, model pembelajaran juga membutuhkan beberapa komponen penting agar dapat berjalan efektif. Pertama, ada sintaks yang menjelaskan struktur dan langkah-langkah pembelajaran secara teratur. Kedua, sistem sosial yang menekankan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dan lingkungannya. Ketiga, prinsip respons yang berarti model harus mampu menarik perhatian, memotivasi, dan membuat siswa lebih aktif. Keempat, sistem pendukung yang memastikan model bisa diterapkan sesuai kondisi nyata. Terakhir, efek instruksional dan efek pengasuhan yang menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya menghasilkan sesuai rencana, tetapi juga membentuk sikap, keterampilan, dan nilai positif bagi siswa.²¹

²⁰ Buku Ajar, "Karakteristik Model Pembelajaran," n.d.

²¹ Dwi Priyo Utomo, "Mengembangkan Model Pembelajaran: Merancang Dan Memadukan Tujuan, Sintaks, Sistem Sosial, Prinsip Reaksi, Dan Sistem Pendukung Pembelajaran," *Bildung*, 2021, 1–150.

Adapun jenis-jenis model pembelajaran yang dapat diterapkan guru sesuai dengan tujuan, karakteristik materi, serta kebutuhan Siswa antara lain:²²

1. *Discovery*.
2. *Inquiry*.
3. *Problem Based Learning*.
4. *Project Based Learning*.
5. *Contextual Teaching and Learning* .
6. *Kooperatif*.
7. *Hybrid Learning*.

2. Model Project Base Learning (PJBL)

a. Teori Project-Based Learning

Pemikiran John W. Thomas (2000) menjadi landasan teoretis penting dalam pengembangan salah satu metode pendidikan yang inovatif, yaitu model pembelajaran berbasis proyek. Thomas menekankan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa terjadi ketika mereka secara aktif terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang relevan dengan kondisi dunia nyata. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami konsep atau ide, tetapi juga mampu menerapkannya dalam berbagai situasi. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari.²³

²² Pardomuan Nauli et al., *E Book MODEL-MODEL PEMBELAJARAN*, 2022.

²³ Ringo, Winoto, and Andriono, "Penerapan Project-Based Learning Kolaboratif Untuk Meningkatkan Minat Belajar, Kecakapan Sociopreneur, Dan Kecakapan Abad 21 Dalam Rumpun Ilmu Sosial Siswa SMAK Happy Family School."

Pembelajaran berorientasi pada tujuan (goal-oriented) dan berbasis pertanyaan (inquiry-based) adalah dasar dari pembelajaran berbasis proyek, menurut Thomas. Model pembelajaran berbasis proyek, menurutnya, mendorong siswa untuk menguasai keterampilan berpikir kompleks seperti analisis, sintesis, dan evaluasi. Model ini juga mencakup proses seperti penemuan masalah, perencanaan, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. karena mereka ditugaskan untuk mempelajari masalah dan menemukan cara inovatif untuk menyelesaikannya.²⁴

Menurut Thomas (2000), Project Based Learning (PjBL) memiliki sejumlah ciri khas tertentu. Pertama, proses pembelajaran diawali dengan sebuah pertanyaan pemandu yang menuntut siswa untuk berpikir kritis serta melakukan penelusuran secara mendalam. Kedua, proyek yang dikerjakan bersifat autentik dan relevan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga mampu menumbuhkan motivasi, meningkatkan rasa keterlibatan, dan memperkuat tanggung jawab terhadap tugas yang mereka jalankan. Ketiga, siswa diberi keleluasaan untuk menentukan cara terbaik dalam menyelesaikan proyek, sementara guru bertindak sebagai pendamping yang memberikan arahan hanya ketika dibutuhkan. Keempat, pembelajaran menitikberatkan pada kolaborasi dan refleksi, di mana siswa bekerja dalam kelompok, berdiskusi, saling bertukar pendapat, serta secara terus-menerus menilai perkembangan hasil kerja mereka.

Thomas juga menegaskan bahwa keberhasilan penerapan PjBL sangat bergantung pada aktivitas investigatif yang dilakukan siswa sepanjang proses

²⁴ Jaja Jamaludin, "Pembelajaran Project-Based Learning Dalam Perspektif Holisme Epistemologi Quine," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 2778–83.

pengerjaan proyek. Siswa dilatih untuk menyusun pertanyaan, mengumpulkan informasi, mengolah data, hingga menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang mereka peroleh. Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab pribadi serta memperkuat keterampilan kerja sama dalam kelompok. Penilaian hasil belajar mencakup proses yang dialami siswa, tingkat partisipasi, serta kemampuan mereka dalam memecahkan masalah secara mandiri.²⁵

Thomas menekankan bahwa model pembelajaran berbasis proyek sangat relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Model ini menitikberatkan pada pengembangan keterampilan 4C, yaitu berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan bekerja sama. Project Based Learning (PJBL) membantu siswa menjadi adaptif terhadap perubahan, inovatif, serta siap menghadapi tantangan global dengan membiasakan mereka bekerja dalam kelompok dan berpikir kreatif untuk memecahkan masalah.²⁶

Berdasarkan penelitian yang merujuk pada teori Thomas, penerapan pembelajaran berbasis proyek terbukti meningkatkan minat dan motivasi siswa, sekaligus memperkuat kemampuan berpikir kritis dan kerja sama. Hal ini dikarenakan siswa merasa bertanggung jawab atas proyek yang mereka kerjakan, sehingga termotivasi untuk memberikan hasil terbaik. Dengan belajar melalui pengalaman langsung, bukan hanya mendengarkan

²⁵ Yan Junid, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam mata pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 2 Mapat Tunggal Dengan Penerapan Metode Pendekatan PJBL (Project Based Learning (PJBL))," *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 1, no. 4 SE-Articles (2024): 394–400.

²⁶ Kasmianti et al 2023, "Jurnal Sinau Autentik, Kontekstual, Kolaboratif, Dan Reflektif, Yang Dikaitkan Dengan Pengembangan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa.," 2021, 167–86.

penjelasan guru, proses pembelajaran menjadi lebih hidup, menantang, dan bermakna.²⁷

Dengan demikian, teori Thomas menjadi dasar teoretis yang kokoh dalam membangun model pembelajaran berbasis proyek sebagai pendekatan pembelajaran kontemporer yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Thomas menegaskan bahwa Project Based Learning (PJBL) bukan sekadar metode pembuatan produk, melainkan proses belajar yang menekankan keterlibatan penuh siswa. Metode ini melatih siswa berpikir kritis, memecahkan masalah, bekerja sama, dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan pendidikan di era abad ke-21.²⁸

b. Pengertian Model Project Base Learning (PJBL)

Model pembelajaran yang didasarkan pada proyek mendorong siswa untuk berkolaborasi untuk memecahkan masalah. Menentukan konsep dari tugas atau proyek adalah inti pembelajarannya. Dalam proses menyelesaikan proyek ini, siswa diberikan waktu yang diatur oleh guru dan siswa.²⁹ Menurut Thomas (2000) dalam jurnal Afrina, PJBL merupakan sebuah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan tujuan untuk menyelesaikan suatu proyek yang bermakna. Trianto (2014:42) dalam jurnal putri menambahkan bahwa Project Based Learning (PJBL) adalah pendekatan

²⁷ Junid, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam mata pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 2 Mapat Tunggul Dengan Penerapan Metode Pendekatan PJBL (Project Based Learning (PJBL)).”

²⁸ Ringo, Winoto, and Andriono, “Penerapan Project-Based Learning Kolaboratif Untuk Meningkatkan Minat Belajar, Kecakapan Sociopreneur, Dan Kecakapan Abad 21 Dalam Rumpun Ilmu Sosial Siswa SMAK Happy Family School.”

²⁹ Risa Agustin, “BAB 2 PROJECT BASED LEARNING (PJBL)PJBL” 3, no. Iii (2024): 8–31.

pembelajaran baru yang menekankan aktivitas siswa untuk membangun pengetahuan melalui proyek kontekstual.³⁰

Istilah *project* berkaitan dengan suatu rencana pekerjaan yang memiliki tujuan tertentu hingga menghasilkan sebuah karya sesuai. Oleh karena itu, dalam ranah pendidikan, proyek dijadikan sebagai rancangan pembelajaran untuk membantu siswa mengonstruksi materi pelajaran. Proses pembelajaran dilakukan melalui penugasan berbasis proyek yang harus dikerjakan oleh Siswa hingga menghasilkan suatu produk. Produk tersebut dapat berbentuk benda tiga dimensi, karya tulis, presentasi, film, maupun hasil karya lainnya.³¹

c. Landasan Filosofi Project Base learning

Konsep proyek dalam pendidikan ini sejalan dengan pemikiran tokoh pendidikan John Dewey yang menekankan pentingnya belajar melalui pengalaman nyata atau *learning by doing*. Menurut Arifuddin Jalil (2023), pemikiran John Dewey tentang pendidikan yang menekankan *learning by doing* atau belajar dengan melakukan, menjadi cikal bakal dari lahirnya konsep *Project Based Learning (PJBL)*. Dewey memandang pendidikan sebagai proses rekonstruksi pengalaman yang berkesinambungan, di mana proses dan tujuan pendidikan harus ditempatkan secara seimbang. Lebih lanjut, Dewey menjelaskan bahwa pengalaman masa lalu dapat memberikan kontribusi bagi penyelesaian masalah baru, sehingga pendidikan sejatinya

³⁰ Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, “Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2021): 292–99.

³¹ Ana Rita Garcia et al., *Dasar Dan Pembelajaran Matematika*, n.d.

merupakan proses sosial yang dibangun melalui interaksi. Ia juga menekankan pentingnya membiasakan Siswa melakukan pemeriksaan kritis dan penyelidikan reflektif sebagai upaya pemecahan masalah.³²

d. Karakteristik Project Base Learning

Pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Menurut Thomas et al., jurnal Jaka Afriana, pembelajaran disebut PjBL jika memenuhi lima kriteria, yaitu.³³

1. *Proyek menjadi inti kurikulum, bukan sekadar tambahan.*

Dalam PJBL, proyek bukan sekadar tambahan, melainkan inti dari pembelajaran. Melalui proyek, siswa mempelajari konsep dan prinsip utama dalam kurikulum.

2. *Berkonsentrasi pada pertanyaan atau masalah dasar.*

Proyek dirancang untuk mendorong siswa untuk mempelajari konsep dasar melalui pertanyaan atau masalah nyata.

3. *Melibatkan investigasi yang bersifat konstruktivistik.*

Proyek mengharuskan siswa melakukan investigasi, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah yang menuntut pembentukan pengetahuan baru, bukan sekadar latihan rutin.

4. *Berpusat pada siswa (student-driven).*

Kegiatan proyek memberi kebebasan bagi siswa untuk mengambil keputusan, mengatur waktu, serta bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajarnya, sementara guru hanya sebagai fasilitator.

³² Arifuddin Jalil and Yunus Shobrun, "Pembelajaran Berbasis Proyek : Tinjauan Filosofi Pembelajaran Abad 21," *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2023): 126–36.

³³ Alif Rahmat, "(Project Based Learning) ب مالکلا فراهم قتي م ن ت ف," no. November 2015 (2024): 1–106.

5. *Memiliki keotentikan (authenticity).*

Proyek harus relevan dengan dunia nyata, sehingga siswa merasakan tantangan yang benar-benar bermanfaat dan dapat diaplikasikan di luar lingkungan sekolah.³⁴

e. Langkah-langkah Project Based Learning (PjBL)

Langkah-langkah penerapan model PjBL dapat dijelaskan sebagai berikut³⁵:

1. Menentukan Proyek atau Pertanyaan Esensial.

Pembelajaran dimulai dengan menentukan proyek yang akan dilakukan. Guru dapat memberikan pertanyaan mendasar atau fenomena nyata yang menantang Siswa untuk mencari solusi. Pertanyaan tersebut harus bersifat terbuka, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Pemilihan proyek juga perlu mempertimbangkan kemampuan Siswa, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

2. Menggali dan Mengumpulkan Informasi.

Pada tahap ini, Siswa melakukan pencarian informasi dari berbagai sumber, baik dari buku, internet, wawancara, maupun observasi lapangan. Tujuannya agar siswa memiliki pemahaman yang cukup untuk merancang dan melaksanakan proyek. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memilih dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan.

³⁴ Rissa Azizah, "Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Matematika," J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika 4, no. 2 (2022): 539–50.

³⁵ et all Damayanti, "Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)(Pjbl)," Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora 2, no. 2 (2023): 706–19.

3. Merancang Rencana Proyek.

Setelah informasi terkumpul, Siswa menyusun rancangan kegiatan proyek. Rancangan ini berisi langkah-langkah penyelesaian proyek, pembagian tugas antaranggota kelompok, serta daftar alat dan bahan yang diperlukan. Dalam proses ini, guru dan siswa merancang kegiatan secara kolaboratif agar siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap proyek yang dikerjakan.

4. Menyusun Jadwal Pelaksanaan Proyek.

Guru bersama Siswa menyusun jadwal kegiatan secara sistematis agar proyek dapat diselesaikan tepat waktu. Jadwal ini mencakup waktu pengerjaan setiap tahap, batas waktu penyelesaian, serta kegiatan monitoring. Penjadwalan yang baik dapat melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan manajemen waktu siswa.

5. Melaksanakan dan Menyelesaikan Proyek

Pada tahap ini, siswa mulai mengerjakan proyek sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru berperan memantau proses kerja siswa, memberikan bimbingan, dan membantu memecahkan kendala yang muncul. Melalui kegiatan ini, Siswa belajar bekerja sama, berpikir kritis, serta mengembangkan kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan nyata.

6. Menyusun Laporan dan Melakukan Presentasi.

Setelah proyek selesai, Siswa diminta menyusun laporan hasil kerja yang berisi tujuan, proses, hasil, dan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan. Laporan kemudian dipresentasikan di depan kelas agar Siswa lain dapat

belajar dari hasil proyek tersebut. Tahapan ini menumbuhkan kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, dan tanggung jawab akademik.

7. Penilaian terhadap Proyek.

Guru melakukan penilaian baik terhadap proses maupun hasil akhir proyek. Penilaian dapat dilakukan menggunakan rubrik yang mencakup aspek kreativitas, kerja sama, ketepatan waktu, dan kualitas produk. Selain penilaian oleh guru, dapat pula dilakukan penilaian diri dan penilaian antar teman untuk memperkuat sikap reflektif siswa.

8. Refleksi atau Evaluasi Pengalaman Belajar.

Langkah terakhir adalah melakukan refleksi bersama antara guru dan siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai efektivitas pembelajaran, mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi, serta menemukan strategi perbaikan pada kegiatan berikutnya. Melalui refleksi, siswa diajak menyadari manfaat dari proses pembelajaran yang telah dilalui³⁶.

f. Kelebihan Project Base Learning.

Berbagai manfaat dari pembelajaran berbasis proyek mendukung proses belajar yang aktif, inovatif, dan kolaboratif. Model ini melatih siswa untuk memperluas pemikirannya mengenai masalah dalam kehidupan nyata serta memberikan pengalaman langsung dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan keterampilan hidup sehari-hari. PjBL juga menyesuaikan dengan prinsip pembelajaran modern, di mana siswa dilatih melalui praktik, teori, dan

³⁶ Nadia Ulfa Dinda and Elfia Sukma, "Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL)(PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur)," *Journal of Basic Education Studies* 4, no. 1 (2021): 44–62.

penerapannya. Selain itu, PjBL membuat Siswa merasa dihargai dan mendorong mereka untuk menyelesaikan tugas penting.³⁷

Selain itu, PjBL meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, membantu mereka menangani masalah yang lebih sulit, dan mendorong mereka untuk mengelola sumber daya dan mengorganisasi proyek, termasuk pengelolaan waktu dan perlengkapan yang diperlukan. PjBL menciptakan lingkungan belajar yang kompleks dan relevan dengan dunia nyata.³⁸

g. Kelemahan Project Base Learning

Di sisi lain, penerapan Project Based Learning (PJBL) juga memiliki beberapa keterbatasan. Model ini memerlukan waktu yang banyak untuk menyelesaikan masalah dan terkadang menimbulkan situasi kelas yang kurang kondusif akibat tingginya aktivitas siswa. Alokasi waktu yang telah ditetapkan kadang perlu ditambah secara bergantian pada tiap kelompok agar proses pembelajaran tetap efektif.³⁹

Selain itu, banyak orang tua Siswa merasa terbebani dengan tambahan biaya untuk mengikuti sistem pembelajaran baru, sedangkan instruktur yang terbiasa dengan kelas tradisional mungkin mengalami kesulitan, terutama jika kurang menguasai teknologi. PjBL juga membutuhkan banyak peralatan dan sumber daya, sehingga disarankan menggunakan *team teaching*. Siswa kadang

³⁷ Malika Dian Ayu Novianti, "Application of the Project Based Learning (PJBL) Model (PJBL)," SHES: Conference 6, no. 4 (2021): 645.

³⁸ Eka Susilawati, "Project Based Learning (PJBL)(PjBL) Learning Model during The Covid-19 Pandemic," Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series 4, no. 5 (2021): 1389–94.

³⁹ Sulaiman Abdul Aziz and Kun Nurachadijat, "Project Based Learning (PJBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa," Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP) 3, no. 2 (2023): 67–74.

mengalami kesulitan dalam percobaan, pengumpulan informasi, atau kerja kelompok, dan jika topik proyek berbeda di setiap kelompok, dikhawatirkan siswa tidak memahami materi secara keseluruhan.⁴⁰

3. Mata Pelajaran Qur'an Hadits

1. Pengertian Al-Qur'an

Secara istilah, Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bersifat mukjizat, disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, dan berasal dari kata *qirā'ah* yang bermakna "bacaan". Ali Ash-Shobuni menjelaskan bahwa Al-Qur'an dituliskan dalam mushaf, disampaikan melalui jalur periwayatan mutawatir, dan setiap orang yang membacanya memperoleh pahala ibadah. Surah yang mengawali mushaf adalah Al-Fatihah, sedangkan surah penutupnya adalah An-Nas.⁴¹

2. Pengertian Hadits

Secara etimologis, istilah hadis, hudasa, dan hudus merupakan bentuk jamak dari kata hadits. Dalam bahasa Arab, kata hadis memiliki sejumlah arti, antara lain "sesuatu yang baru" (jadid) yang berlawanan dengan "yang lama" (qadim), "yang dekat" (qarib) sebagai kebalikan dari "jauh" (ba'id), serta "kabar" atau "informasi" (khabar) yang merujuk pada sesuatu yang disampaikan dari satu individu kepada individu lainnya. Para ulama hadis menjelaskan bahwa hadis mencakup seluruh perkataan, tindakan, serta

⁴⁰ Damayanti, "Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)(Pjbl)."

⁴¹ Muhammad Fatchur Rochim and Moch Tolcah, "Ruang Lingkup Materi Agama Islam Dalam Al -Quran," *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10, no. 3 (2024): 1228–41.

ketetapan Nabi Muhammad SAW, yang kemudian dijadikan pedoman hidup bagi umat Islam..⁴²

3. Urgensi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an dan Hadis menjadi unsur utama dalam pendidikan Islam karena memuat ajaran yang bersumber dari firman Allah dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Melalui pembelajaran ini, siswa dibimbing untuk memahami peran dan kewajiban mereka sebagai manusia, menyadari pentingnya hidup rukun dalam lingkungan sosial, serta mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan Allah dan Rasul-Nya dalam aktivitas sehari-hari.⁴³

Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis berfungsi membimbing siswa agar memahami sekaligus menerapkan nilai-nilai ajaran Islam. Dalam prosesnya, Siswa dilatih membaca Al-Qur'an dengan baik, menerjemahkan dan menarik makna dari ayat-ayat yang dipelajari, menyalin teks, serta menghafal ayat-ayat tertentu. Mereka juga mempelajari sejumlah hadis dan mempraktikkannya sebagai bagian dari pendalaman materi. Pembelajaran ini menjadi komponen penting dalam kurikulum madrasah dan memiliki peran besar dalam mempersiapkan siswa memasuki tingkat pendidikan selanjutnya.⁴⁴

Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis mencakup pelatihan membaca Al-Qur'an secara tepat, memahami makna ayat, menarik inti kandungan, menyalin teks, serta menghafal ayat-ayat

⁴² M. Badrus, N dan Nabel, "Corak Hadis Etimologi Terminologi Dalam Memahami Struktur Penyusunan Hadis," Samawat, 2020, 65–72.

⁴³ Jurnal Al Fikrah et al., "Strategi Pembelajaran Rasulullah" 3, no. 1 (2021): 1–10.

⁴⁴ Ahmad Sholeh, Abd Ghafur, and Nurul Yaqien, "The Pattern of Interpersonal Relationship between Islamic Teachers and Students for Instilling Religious Values in Boarding School System," 2021, <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1841>.

tertentu. Selain itu, siswa juga diajarkan beberapa hadis untuk dipahami dan diamalkan sebagai bagian dari pendalaman materi. Kegiatan belajar ini turut mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional karena tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep dan nilai yang dipelajari. Siswa didorong untuk terlibat secara aktif, menerapkan pengetahuan melalui pemecahan masalah, pencarian informasi, dan pengembangan ide baru, sehingga kecerdasan spiritual mereka tumbuh dan nilai-nilai kehidupan dapat terpelihara.⁴⁵

4. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan pokok pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah ialah membekali siswa sekolah dasar dengan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadis sesuai tingkat perkembangan mereka. Selain itu, Siswa diharapkan mampu memahami makna serta isi ajaran yang terkandung di dalamnya sehingga dapat menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Kegiatan belajar ini juga dirancang untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menanamkan akhlak yang baik, serta menyediakan dasar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar siswa siap melanjutkan pendidikan ke tingkat berikutnya.⁴⁶

⁴⁵ Risda Lailul Yulfa Fitria, Khamidatun Hidayah, and Asnal Mala, "Pengembangan Media Pembelajaran " Misuz " Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mim Kelas V Mi/Sd," *Jurnal Pendidikan Dasar Islami* 1, no. 1 (2024): 12–20.

⁴⁶ Al-madrasah Jurnal Ilmiah and Pendidikan Madrasah, "DI MADRASAH IBTIDAIYAH SDA Defi Yufarika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Triyo Supriyatno Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Indah Aminatuz Zuhriyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Kemajuan Bangsa , Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah" 9, no. 2 (2025): 552–73, <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4852>.

4. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat muncul ketika seseorang merasa tertarik dan memiliki kecenderungan menyukai suatu hal. Sardiman menjelaskan bahwa minat merupakan rasa suka dan keterlibatan individu terhadap suatu objek atau aktivitas tanpa adanya unsur paksaan. Minat juga menjadi aspek penting yang menentukan kesiapan seseorang untuk terlibat secara penuh dalam suatu kegiatan.⁴⁷

Dalam dunia pendidikan, minat belajar dipahami sebagai dorongan psikologis yang membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sekaligus menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan terhadap materi yang dipelajari. Tinggi rendahnya minat belajar memberi pengaruh besar terhadap keberhasilan akademik siswa. Mereka yang memiliki minat kuat biasanya lebih mudah memahami pelajaran dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hubungan antara minat dan prestasi bersifat positif, yaitu semakin besar minat yang dimiliki, semakin tinggi pula pencapaian yang diraih.⁴⁸

Berdasarkan uraian tersebut, minat belajar dapat dimaknai sebagai perasaan senang, perhatian, serta keterlibatan siswa terhadap kegiatan belajar yang mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dan berkelanjutan.

⁴⁷ Ar Rasikh Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 14–28, <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>.

⁴⁸ Ahmad Sholeh et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa" 7 (2024): 8728–38.

Faktor-faktor seperti kebutuhan, motivasi dari dalam diri, serta dukungan lingkungan ikut berperan dalam membentuk dan memperkuat minat belajar tersebut.

2. Indikator Minat Belajar

Perilaku siswa selama proses pembelajaran menunjukkan minat mereka dalam belajar. Seperti yang dinyatakan oleh Prayuga dan Abadi, siswa yang memiliki minat belajar tinggi menunjukkan hal-hal seperti perhatian penuh, keaktifan dalam bertanya dan menjawab, dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, siswa tampaknya senang mengikuti pelajaran dan tidak mudah menyerah meskipun menghadapi kesulitan.⁴⁹

Menurut Slameto Minat belajar siswa dapat di tunjukkan melalui beberapa Indikator, indikator tersebut meliputi :

1. Memberikan perhatian penuh pada pelajaran dan fokus terhadap penjelasan guru.
2. Merasakan perasaan senang, antusias, dan nyaman ketika mengikuti pembelajaran.
3. Aktif berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, maupun menjawab pertanyaan.
4. Menunjukkan ketekunan dalam mengerjakan tugas dan berusaha memahami materi.

⁴⁹ Yugi Prayuga, "Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," Prosiding Sesiomadika, 2024, 1052–58.

5. Adanya dorongan internal untuk belajar lebih lanjut tanpa harus dipaksa.⁵⁰

Ciri-ciri tersebut menunjukkan bahwa minat belajar bukan hanya tampak pada aspek emosional, tetapi juga pada perilaku nyata siswa dalam kegiatan belajar.

3. Komponen Minat Belajar

Belajar terdiri dari tiga komponen utama: kognitif, afektif, dan konatif. Aspek kognitif, menurut Sofyan, terkait dengan pemahaman siswa dan kesadaran mereka tentang tujuan dan manfaat kegiatan belajar. Komponen afektif terkait dengan rasa suka, kegembiraan, dan antusiasme dalam proses pembelajaran. Sedangkan komponen konatif mencerminkan usaha nyata, keterlibatan, dan ketekunan siswa dalam melakukan aktivitas belajar.⁵¹

- a) **Komponen Kognitif:** ditunjukkan melalui perhatian, kesadaran terhadap tujuan belajar, dan pemahaman tentang pentingnya materi pelajaran.
- b) **Komponen Afektif:** tampak pada perasaan senang, antusias, dan rasa puas ketika mengikuti kegiatan belajar.

⁵⁰ Belajar Siswa, “Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Mega,” no. 20 (2024): 113–18.

⁵¹ Pada Mata, Pelajaran Ilmu, and Pengetahuan Alam, “Markus Sinson & Nelly Wedyawati Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PGSD PENDAHULUAN Pendidikan Merupakan Suatu Usaha Untuk Mengembangkan Manusia Atau Bahwa ,“ Pendidikan Di Sekolah Dasar Saat Ini Bersandar,” n.d., 22–29.

- c) **Komponen Konatif:** tercermin dari keterlibatan aktif, keuletan, serta usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas maupun memahami materi.

Ketiga komponen ini saling berkaitan dan menjadi indikator penting dalam menilai tinggi rendahnya minat belajar siswa.

4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik dan kesehatan, tingkat kecerdasan, bakat yang dimiliki, dorongan motivasi, serta keadaan emosional. Siswa yang berada dalam kondisi tubuh yang prima, memiliki energi yang cukup, serta kemampuan kognitif yang baik biasanya menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap kegiatan belajar.⁵²

Adapun faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan di sekitar siswa, terutama keluarga. Dukungan dan perhatian orang tua sangat berperan dalam membentuk minat belajar, karena bimbingan yang konsisten dapat mendorong siswa belajar lebih tekun di sekolah dasar. Selain itu, peran guru, metode yang digunakan saat mengajar, media pembelajaran, dan ketersediaan sarana-prasarana turut memengaruhi tingkat keterlibatan siswa. Fasilitas belajar yang memadai dapat meningkatkan antusiasme mereka. Lingkungan sosial seperti pergaulan dengan teman sebaya dan komunitas juga memberikan dampak, sebab suasana belajar yang positif dapat membuat

⁵² Nurhandayani Hasanah et al., "ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN RANAH" 14, no. 2 (2023): 635–48.

siswa lebih termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.⁵³

5. Urgensi Minat Belajar

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat bergantung pada tingkat minat yang dimiliki siswa. Mereka yang memiliki minat belajar tinggi umumnya meraih hasil akademik yang lebih baik, karena ketertarikan tersebut membuat mereka lebih fokus, tekun, dan terdorong untuk mencapai prestasi. Minat belajar menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan siswa, sebab selain meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan kelas, minat yang kuat juga mendorong mereka untuk belajar secara mandiri dan terus mengasah kemampuan yang dimiliki.⁵⁴

Tanggung jawab guru, orang tua, dan lingkungan sekolah adalah menumbuhkan minat belajar siswa. Sebagai motivator, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik dan menyenangkan. Aulia, Araniri, dan Wardany mengatakan bahwa guru dapat meningkatkan minat siswa dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, menggunakan media interaktif, memberikan motivasi, dan menjalin hubungan interpersonal yang baik dengan siswa.⁵⁵

Selain guru, keluarga juga memiliki peranan penting. Utaminingtyas dkk. menegaskan bahwa perhatian orang tua mampu meningkatkan minat

⁵³ Alda Resal, Sirah Afriani Rahman, and Rukayah Rukayah, "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar 2, no. 1 (2022): 103.

⁵⁴ Jurnal Riset Pedagogik, "Dwijia Cendekia" 4, no. 1 (2021): 114–24.

⁵⁵ Nurul Insani Putri Aulia and Nuruddin Araniri, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," Al-Mau'izhoh 3, no. 1 (2021): 9.

belajar anak, misalnya melalui bimbingan, dorongan, serta penciptaan suasana belajar yang kondusif di rumah. Faktor pendukung lainnya adalah sarana dan prasarana sekolah. Penelitian Kartika dkk. menunjukkan bahwa fasilitas yang lengkap dan memadai mampu meningkatkan semangat dan minat belajar siswa. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, Minatnya siswa dapat terus berkembang, dan berdampak positif pada hasil belajar mereka.⁵⁶

B. Perspektif Teori dalam Islam

Pemilihan model pembelajaran juga memiliki dasar normatif dalam ajaran Islam. Q.S. Al-Ahzab ayat 21, misalnya, menegaskan pentingnya keteladanan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam proses mendidik:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahannya: “*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”.⁵⁷

Ayat tersebut menegaskan pentingnya keteladanan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam proses mendidik. Guru sebagai pendidik dituntut untuk menghadirkan pembelajaran yang bukan hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga memberikan teladan perilaku yang patut ditiru oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Ibn Khaldun dalam *Muqaddimah* juga menekankan bahwa pengajaran harus memperhatikan tahapan perkembangan Siswa. Ilmu tidak boleh

⁵⁶ Sinta Kartika, Husni Husni, and Saepul Millah, “Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 113.

⁵⁷ Rony Sandra Yofa Zebua and Arief Setiawan, “Tafsir Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Konsep Metode Pembelajaran (Panduan Pengembangan Metode Pembelajaran),” no. June (2021).

disampaikan sekaligus secara kompleks, melainkan bertahap, mulai dari yang sederhana menuju yang mendalam. Pandangan ini menunjukkan pentingnya pemilihan metode yang sesuai dengan kesiapan siswa.⁵⁸

Selain itu, dari perspektif Islam, belajar tidak hanya sekadar memperoleh pengetahuan, tetapi juga merupakan proses untuk mengasah kemampuan berpikir, merenung, dan menemukan kebenaran melalui pengalaman hidup. Al-Qur'an memberikan banyak contoh tentang pembelajaran yang bersifat aktif dan reflektif. Salah satunya adalah kisah Nabi Ibrahim AS dalam Q.S. Al-An'am ayat 74–79, yang menggambarkan pencarian intelektual dan spiritual beliau dalam memahami hakikat ketuhanan.

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ أَرَزَرَأَتَتَّخِذُ أَصْنَامًا إِلَهَةً ؕ إِنِّي أَرَاكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Terjemahnya : *“Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata kepada ayahnya, Azar, ‘Pantaskah engkau menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihatmu dan kaummu berada dalam kesesatan yang nyata.”*

Dalam cerita ini, Nabi Ibrahim AS berpikir kritis, melihat, dan membuktikan fenomena alam seperti bintang, bulan, dan matahari untuk menemukan kebenaran tentang Tuhan. Ia tidak hanya menerima keyakinan kaumnya, tetapi juga melakukan penelitian sendiri dan sampai pada kesimpulan bahwa hanya Allah SWT yang pantas disembah.

Proses ini mendukung prinsip dasar pembelajaran berbasis project , yang menekankan kegiatan belajar melalui proyek atau pengalaman nyata (learning by doing). Dalam model Project based learning, Siswa diarahkan untuk melakukan

⁵⁸ Nur Yaman, “O f a H” 5, no. November 2025 (n.d.): 5682–92.

penyelidikan, eksperimen, dan berpikir tentang apa yang mereka pelajari. Sebagaimana Allah SWT membantu Nabi Ibrahim menemukan kebenaran, guru berfungsi sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya.

Selain Al-Qur'an, Rasulullah SAW juga menegaskan pentingnya pendidikan melalui berbagai hadis. Salah satunya diriwayatkan oleh Tirmidzi:

فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِي عَلَى أَدْنَاكُمْ

“Keutamaan seorang alim atas seorang abid adalah seperti keutamaanku atas orang yang paling rendah di antara kalian.” (HR. Tirmidzi no 2685).

Hadits ini memberikan pesan penting tentang betapa pentingnya menjadi orang yang berilmu. Ucapan Nabi dapat dipahami sebagai dorongan bagi semua orang yang beragama Muslim untuk memasukkan pendidikan dan pembelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu menghasilkan individu yang murni dan berakhlak mulia (al-insān al-kāmil). Selain itu, makna hadis ini konsisten dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis sahih lainnya, menunjukkan bahwa belajar adalah ibadah yang sangat penting di sisi Allah SWT.⁵⁹

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir penelitian ini berawal dari persoalan rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an dan Hadis di MIN 4 Jombang. Pembelajaran yang diterapkan guru hingga kini masih berorientasi pada metode tradisional, seperti ceramah dan aktivitas hafalan. Cara ini membuat siswa kurang terlibat, cepat kehilangan minat, serta tidak berpartisipasi secara optimal dalam

⁵⁹ Maslani Maslani et al., “Studi Hadis Tentang Hakikat, Karakteristik, Dan Jenis Materi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam,” DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam 6, no. 2 (2025).

proses belajar. Dampaknya tampak pada kurangnya fokus, minimnya kontribusi dalam diskusi kelas, serta rendahnya motivasi untuk memahami ataupun menghafal ayat dan hadis.

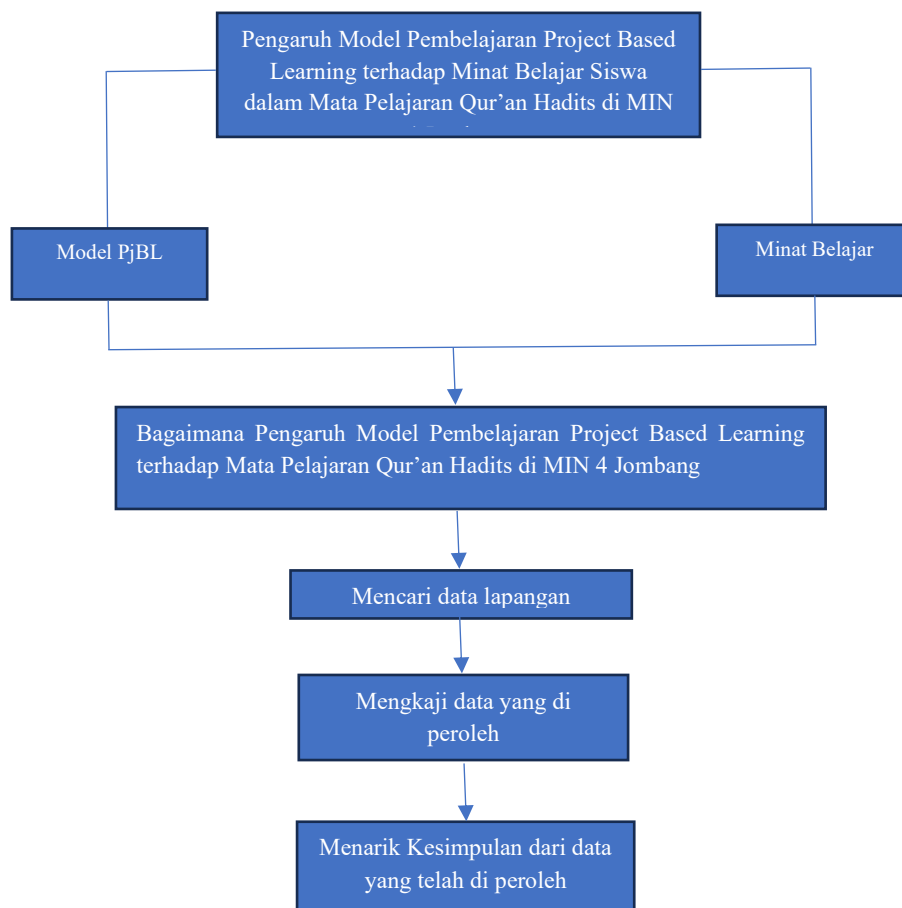
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) sebagai variabel bebas (X). PjBL menekankan keaktifan siswa dalam menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dalam konteks Qur'an dan Hadis, siswa dapat membuat media kreatif seperti poster ayat, video penjelasan hadis, atau bentuk karya inovatif lainnya. Pendekatan ini bersifat kontekstual, menyenangkan, dan berorientasi pada siswa, sehingga mendorong keterlibatan, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis.

Melalui penerapan PjBL, minat belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) diharapkan mengalami peningkatan. Pembelajaran yang lebih menarik memungkinkan siswa merasa lebih termotivasi, antusias mengikuti proyek, serta lebih bersemangat mempelajari materi Qur'an dan Hadis. Aktivitas proyek kelompok juga membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, dan keberanian dalam mengemukakan pendapat. Dengan demikian, PjBL bukan hanya mendorong peningkatan minat belajar, tetapi juga memperdalam pemahaman kognitif siswa.

Berdasarkan gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Minat belajar siswa (variabel Y) terhadap materi Qur'an dan Hadis diprediksi meningkat melalui penggunaan pembelajaran berbasis proyek

(variabel X). Relasi ini kemudian dituangkan dalam bentuk bagan kerangka penelitian.

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

1. Pengertian Hipotesis

Sugiyono menggambarkan hipotesis sebagai keyakinan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan secara empiris. Hipotesis ini bersifat sementara karena jawaban dari masalah penelitian masih bergantung pada dugaan atau teori yang mendukung.

2. Hipotesis dalam Penelitian

Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut berdasarkan kajian teori yang dibahas pada Bab II: H_0 (Hipotesis Nol): Minat siswa dalam mata pelajaran Qur'an dan Hadis di MIN 4 Jombang tidak terpengaruh secara signifikan oleh penerapan model pembelajaran berbasis proyek. H_1 (Hipotesis Alternatif): Minat siswa dalam mata pelajaran Qur'an dan Hadis di MIN 4 Jombang sangat dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian non-eksperimen (*ex post facto*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas IV dan V MIN 4 Jombang. Teknik analisis data yang digunakan adalah *regresi sederhana*.

Dalam pelaksanaannya, peneliti tidak memberikan perlakuan khusus, tetapi hanya mengamati proses pembelajaran yang sudah menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)*. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada siswa untuk mengukur variabel *Project Based Learning (PjBL)* dan *minat belajar siswa*, serta observasi sebagai data pendukung. Selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik regresi untuk mengetahui pengaruh antar variabel (Sugiyono, 2022).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Jombang yang berlokasi di Jl. Rejoso Pondok Pesantren Darul Ulum, Desa Peterongan, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. MIN 4 Jombang merupakan salah satu madrasah negeri di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang memiliki akreditasi baik serta didukung fasilitas pembelajaran yang memadai untuk menunjang proses belajar

mengajar. Selain itu, madrasah ini juga aktif menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

Lokasi ini dipilih karena MIN 4 Jombang melaksanakan pembelajaran Qur'an Hadits secara aktif pada setiap jenjang kelas serta mendukung penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam proses pembelajaran. Selain itu, jumlah siswa kelas V dan VI yang relatif memadai juga mendukung pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, MIN 4 Jombang dipandang sesuai sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh data mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadis.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- **Variabel independen (X):** Pelaksanaan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL)
- **Variabel dependen (Y):** Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadis

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V MIN 4 Jombang tahun pelajaran 2025/2026. Kelas IV terdiri dari 5 rombel dengan jumlah 189 siswa, sedangkan kelas V terdiri dari 6 rombel dengan jumlah 214 siswa. Dengan demikian, total populasi penelitian berjumlah 403 siswa. Populasi tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian, yaitu untuk *mengetahui pengaruh model pembelajaran Project*

Based Learning (PjBL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak semua kelas memiliki intensitas penerapan model Project Based Learning (PjBL) yang sama dalam pembelajaran Qur'an Hadits. Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas IV dan satu kelas V yang telah menerapkan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Qur'an Hadits. Pemilihan kedua kelas tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut aktif menerapkan PjBL dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi penelitian.

Jumlah sampel penelitian sebanyak 74 siswa, yang terdiri dari 38 siswa kelas IV dan 36 siswa kelas V. Jumlah tersebut mengikuti jumlah siswa pada kelas yang diteliti tanpa melakukan pengurangan atau penambahan, sehingga seluruh siswa dalam kelas tersebut dijadikan sampel penelitian.

E. Data dan Sumber data

Data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Siswa kelas IV dan V MIN 4 Jombang pada tahun ajaran 2025/2026 berperan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui

angket yang berisi sejumlah pernyataan terkait kedua variabel yang diteliti. Untuk menilai sejauh mana model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memengaruhi minat belajar siswa. Para siswa diminta mengisi angket tersebut secara mandiri setelah mengikuti proses pembelajaran yang telah menerapkan model Project Based Learning (PjBL) .

2) Data Skunder

Data sekunder digunakan untuk mendukung landasan teoritis dan analisis hasil penelitian. Mereka berasal dari berbagai sumber pendukung, termasuk dokumen sekolah seperti profil madrasah, jumlah siswa, daftar guru, dan dokumen kegiatan pembelajaran Qur'an dan Hadits. Selain itu, data sekunder juga berasal dari literatur ilmiah, seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya tentang minat belajar dan model pembelajaran berbasis proyek.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan pada tahap awal penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, model pembelajaran yang digunakan guru, serta kondisi minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Lembar observasi berupa pedoman observasi yang digunakan peneliti sebagai data pendukung dalam penyusunan latar belakang penelitian.

2. Angket

Angket digunakan sebagai acuan utama penelitian untuk mengumpulkan data mengenai variabel model pembelajaran Project Based

Learning (PjBL) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MIN 4 Jombang. Angket disusun dalam bentuk kuesioner menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel Project Based Learning (PjBL) (X) dan variabel minat belajar siswa (Y).

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji validasi isi digunakan untuk memastikan bahwa setiap item instrumen pernyataan dalam angket sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Instrumen angket divalidasi isi oleh validator ahli (*expert judgement*) untuk mengetahui kesesuaian butir pernyataan dengan variabel yang hendak diukur dalam penelitian.

Uji validitas dilakukan terhadap instrumen angket menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Pengujian validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* melalui analisis *Corrected Item-Total Correlation*, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total instrumen.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Item dinyatakan valid jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka item dinyatakan tidak valid sehingga perlu diperbaiki atau dieliminasi dari instrumen penelitian (Maulana, 2022).

Table 3. 1 uji validitas Project Based Learning (PJBL)(pjbl)

NO	Rhitung	Taraf Signifikasi	rtabel	Keterangan
1.	0,7545	5%	0,3246	Valid
2.	0,6848	5%	0,3246	Valid
3.	0,6941	5%	0,3246	Valid
4.	0,7476	5%	0,3246	Valid
5.	0,7601	5%	0,3246	Valid
6.	0,6609	5%	0,3246	Valid
7.	0,7180	5%	0,3246	Valid
8.	0,6687	5%	0,3246	Valid
9.	0,7263	5%	0,3246	Valid
10.	0,7732	5%	0,3246	Valid
11.	0,7817	5%	0,3246	Valid
12.	0,7263	5%	0,3246	Valid
13.	0,7041	5%	0,3246	Valid

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid, sebanyak 13 item dinyatakan valid.

Table 3. 2 uji validitas Minat Belajar

NO	Rhitung	Taraf Signifikan	rtabel	Keterangan
1.	0,7034	5%	0,3246	Valid
2.	0,7179	5%	0,3246	Valid
3.	0,7706	5%	0,3246	Valid
4.	0,6716	5%	0,3246	Valid
5.	0,7381	5%	0,3246	Valid
6.	0,6946	5%	0,3246	Valid
7.	0,6600	5%	0,3246	Valid
8.	0,7205	5%	0,3246	Valid
9.	0,7002	5%	0,3246	Valid

10.	0,5724	5%	0,3246	Valid
-----	--------	----	--------	-------

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dari nomor 1 sampai dengan nomor 10 memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga seluruh item dinyatakan valid. Dengan demikian, dari total 10 item pernyataan, seluruhnya sebanyak 10 item telah memenuhi kriteria validitas.

1. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen angket pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 27 melalui metode Cronbach's Alpha. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi jawaban antarbutir pernyataan dalam instrumen penelitian. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memperoleh nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, sedangkan apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,70$ maka instrumen tersebut dianggap belum reliabel. Semakin besar nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh, semakin baik tingkat konsistensi dan keandalan instrumen yang digunakan. Adapun hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada table 3.3 dan 3.4 berikut.

Table 3. 3 uji reliabel angket penerapan model pjbl

Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Kesimpulan
13	0,924	Cronbach's Alpha $\geq 0,70$	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 3.3 menunjukkan hasil nilai Cronbach's Alpha $0,924 \geq 0,70$, maka uji reliabilitas pada angket *penerapan model pjbl* dinyatakan reliabel.

Table 3. 4 uji reliabel angket minat belajar mata Pelajaran qur'an hadits

Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Kesimpulan
10	0,880	Cronbach's Alpha $\geq 0,70$	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 3.3 menunjukkan hasil nilai Cronbach's Alpha $0,880 \geq 0,70$, maka uji reliabilitas pada angket *angket minat belajar mata Pelajaran qur'an hadits* dinyatakan reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadis. Angket diberikan kepada siswa kelas IV dan V setelah proses pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning (PJBL)* dilaksanakan.

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)* selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan mengamati keterlibatan siswa dalam kegiatan proyek, kerja sama kelompok, partisipasi aktif siswa, perhatian terhadap pembelajaran, serta antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran Qur'an Hadis. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian, seperti data jumlah siswa, daftar absensi, profil madrasah, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian di MIN 4 Jombang.

I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS. Untuk melaksanakan analisis data tersebut dilakukan beberapa tahap uji sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019), analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis ini digunakan untuk melihat pola, kecenderungan, dan distribusi data pada variabel penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)* (X) serta variabel minat belajar siswa (Y).

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Jumlah kategori kelas

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 4 poin dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, sehingga diperoleh rentang skala sebesar:

$$RS = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh kriteria interpretasi skor mean sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Interpretasi Skor Mean

Interval Mean	Kategori
1,00 – 1,75	Sangat Kurang
1,76 – 2,50	Kurang
2,51 – 3,25	Baik
3,26 – 4,00	Sangat Baik

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat masing-masing variabel penelitian dilakukan kategorisasi skor berdasarkan hasil skor variabel. Instrumen penelitian terdiri atas 13 dan 10 butir pernyataan dengan rentang skor 1–4, sehingga skor minimum ideal sebesar 13 untuk yang 13 butir pertanyaan dan 10 untuk yang 10 butir pertanyaan dan skor maksimum ideal sebesar 52 untuk yang 13 butir pertanyaan dan 40 untuk 10 butir pertanyaan. Berdasarkan rentang skor tersebut, kategori tingkat variabel ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 3. 6 kriteria Tingkat Variable X

Skor Total	Kategori
40–52	Tinggi
27–39	Sedang
< 27	Rendah

Tabel 3. 7 Kriteria Tingkat Variabel Y

Skor Total	Kategori
31–40	Tinggi
21–30	Sedang
< 20	Rendah

2. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian hipotesis, dilakukan serangkaian uji prasyarat untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi-asumsi statistik yang diperlukan. Uji tersebut meliputi:

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas

dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics dengan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas yaitu model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dengan variabel terikat yaitu minat belajar siswa bersifat linear atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji linearitas yaitu apabila nilai signifikansi pada kolom *Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel dinyatakan linear secara signifikan. Selain itu, jika nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel dinyatakan linear, sedangkan apabila nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel dinyatakan tidak linear (Rahmawati & Hidayat, 2022).

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadis. Dalam penelitian

ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap minat belajar siswa. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap minat belajar siswa.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis, dimulai dari proses perencanaan hingga tahap penyelesaian. Secara garis besar, prosedur penelitian mencakup lima langkah utama, yaitu: tahap persiapan, perancangan desain penelitian, pelaksanaan kegiatan penelitian, pengolahan serta analisis data, dan terakhir penyusunan laporan penelitian.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini memiliki tujuan agar memperoleh gambaran awal mengenai objek penelitian serta landasan teori yang relevan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Studi Literatur: Mempelajari teori dan konsep tentang metode pembelajaran berdasarkan proyek, serta minat belajar dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian sebelumnya sebagai landasan konseptual penelitian.

- b. Pra Penelitian ke MIN 4 Jombang, guna mengetahui kondisi pembelajaran, karakteristik Siswa, serta penerapan metode pembelajaran oleh guru.
- c. Penyusunan Instrumen Penelitian, yaitu merancang instrumen angket, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi sesuai kebutuhan penelitian.

2. Tahap Pengembangan Desain Penelitian

Pada tahap ini, dilakukan perumusan yang jelas mengenai komponen penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Menentukan variabel penelitian, yaitu metode pembelajaran Project Based Learning (PJBL) sebagai variabel bebas (X) dan minat belajar sebagai variabel terikat (Y).
- b. Menetapkan populasi dan sampel penelitian sesuai karakteristik kelas dan jumlah Siswa yang relevan dengan tujuan penelitian.
- c. Menyusun kisi-kisi dan butir angket berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian.
- d. Mengajukan izin penelitian kepada pihak madrasah untuk memperoleh legalitas pelaksanaan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Pembagian dan pengumpulan angket kepada siswa sampel penelitian untuk memperoleh data mengenai penerapan PjBL dan minat belajar.

- b. Pelaksanaan observasi kelas, yaitu mengamati proses pembelajaran untuk memperkuat data terkait penggunaan metode PjBL oleh guru.
- c. Pengumpulan dokumentasi, seperti profil sekolah, data Siswa, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya.

4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Selanjutnya, informasi yang dikumpulkan diolah dan dianalisis untuk menemukan jawaban atas masalah penelitian. Aktivitas termasuk:

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen angket untuk memastikan kelayakan digunakan sebagai alat pengumpulan data.
- b. Analisis Statistik, meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (normalitas dan linearitas), serta uji hipotesis (regresi linear sederhana).
- c. Penarikan Kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

5. Tahap terakhir adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan ilmiah (skripsi). Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- a. Menyusun laporan penelitian sesuai sistematika penulisan akademik.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil penyusunan.
- c. Melakukan revisi hingga laporan akhir dinyatakan layak untuk diuji.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di MIN 4 Jombang

Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang dilaksanakan pada Siswa kelas IV dan V sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Model PjBL diterapkan dengan menitikberatkan pada pembelajaran berbasis proyek yang memberikan kesempatan kepada Siswa untuk membangun pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman langsung dalam merancang, melaksanakan, dan mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat.

Pada kelas IV, implementasi PjBL dilaksanakan melalui proyek pembuatan buku tajwid mini. Pada tahap awal pembelajaran, guru memberikan penjelasan mengenai tujuan proyek, langkah-langkah pengerjaan, serta kriteria penilaian yang akan digunakan. Selanjutnya, Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan jumlah anggota yang relatif seimbang. Pembagian kelompok dilakukan untuk mendorong adanya kolaborasi, komunikasi, dan pembagian tanggung jawab secara merata di antara anggota kelompok.

Dalam pelaksanaannya, setiap kelompok ditugaskan untuk menyusun buku tajwid mini yang memuat materi sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Proses pengerjaan proyek dilakukan secara bertahap, mulai dari pengumpulan materi, penyusunan isi, pengorganisasian informasi, hingga tahap penyajian dalam bentuk produk akhir. Selama proses tersebut, Siswa menunjukkan partisipasi aktif melalui diskusi kelompok, pembagian tugas, serta pengambilan keputusan

bersama terkait isi dan desain buku. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, membimbing proses kerja kelompok, serta memberikan umpan balik selama proses pengerjaan berlangsung. Pada tahap akhir, setiap kelompok mempresentasikan hasil proyeknya di hadapan teman sekelas sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap hasil kerja kelompok serta sebagai sarana evaluasi pembelajaran.

Sementara itu, pada kelas V, penerapan model PjBL diwujudkan melalui proyek pembuatan poster mengenai ciri-ciri orang munafik. Tahap awal pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan penjelasan mengenai tugas proyek yang harus dikerjakan. Siswa kemudian dibagi ke dalam beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok bertugas menyusun poster yang memuat informasi mengenai ciri-ciri orang munafik berdasarkan materi yang telah dipelajari. Dalam proses penyusunan poster, Siswa dituntut untuk mengolah informasi secara sistematis, memilih materi yang relevan, serta menyajikannya dalam bentuk visual yang menarik dan informatif.

Kegiatan ini menuntut Siswa untuk melakukan diskusi, pembagian peran, serta pengambilan keputusan secara kolaboratif dalam kelompok. Selain itu, kegiatan presentasi yang dilakukan setelah penyelesaian proyek memberikan kesempatan kepada Siswa untuk mengomunikasikan hasil kerja mereka secara lisan, mempertanggungjawabkan isi materi, serta menerima tanggapan dari teman dan guru. Melalui kegiatan ini, Siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.⁶⁰

⁶⁰ Hasil observasi penerapan pjbl, hari rabu-kamis, 28januari-5februari 2026.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dalam mata pelajaran Qur'an Hadits menunjukkan bahwa Siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan proyek yang disusun secara sistematis memberikan kesempatan kepada Siswa untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, keterlibatan aktif Siswa pada setiap tahapan proyek menunjukkan bahwa model PjBL mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan bermakna.

B. Deskripsi data penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL)

Pengambilan data penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada siswa dilakukan menggunakan angket yang berisi 10 pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan indikator penerapan model PjBL, yaitu penentuan pertanyaan mendasar (essential question), perencanaan proyek, penyusunan jadwal kegiatan proyek, pelaksanaan dan pemantauan proyek, kerja sama dalam kelompok, penyelesaian produk proyek, presentasi hasil proyek, serta evaluasi pengalaman belajar siswa.

Pengisian angket dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2026 untuk mengidentifikasi tingkat penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. Angket diberikan kepada 74 siswa yang terdiri atas 38 siswa kelas IV dan 36 siswa kelas V di MIN 4 Jombang. Pengisian angket pada kelas IV dilaksanakan pukul 08.00–08.30 WIB,

sedangkan pada kelas V dilaksanakan pukul 10.00–10.30 WIB. Setiap kelas diberikan waktu selama 30 menit untuk mengisi angket.

Angket dibagikan secara langsung dalam bentuk lembar kertas kepada seluruh siswa. Siswa diminta untuk membaca dan memberikan jawaban pada setiap pernyataan sesuai dengan kondisi yang mereka alami selama mengikuti pembelajaran menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Angket ini disusun menggunakan skala Likert dengan hasil distribusi frekuensi jawaban siswa sebagai berikut:.

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

ITEM	STS		TS		S		SS		MEAN
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	0	0,00	0	0,00	74	100,00	0	0,00	3,00
X.2	0	0,00	0	0,00	45	60,81	29	39,19	3,39
X.3	0	0,00	0	0,00	32	43,24	42	57,76	3,57
X.4	0	0,00	0	0,00	35	47,30	39	52,70	3,53
X.5	0	0,00	0	0,00	33	44,59	41	55,41	3,55
X.6	0	0,00	0	0,00	38	51,35	36	48,65	3,49
X.7	0	0,00	0	0,00	40	54,05	34	45,95	3,46
X.8	0	0,00	0	0,00	28	37,84	46	62,16	3,62
X.9	0	0,00	0	0,00	32	43,24	42	56,76	3,57
X.10	0	0,00	0	0,00	42	56,76	32	43,24	3,43
X.11	0	0,00	0	0,00	33	44,59	41	55,41	3,55
X.12	0	0,00	0	0,00	74	100,00	0	0,00	3,00
X.13	0	0,00	0	0,00	35	47,30	39	52,70	3,53
RATA-RATA									3,44

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada setiap item pernyataan. Nilai mean tertinggi terdapat pada item X.8 sebesar 3,62, sedangkan nilai mean terendah terdapat pada item X.1 dan X.12 sebesar 3,00. Secara keseluruhan, rata-rata skor sebesar 3,44 menunjukkan bahwa penerapan

model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4. 2 kriteria model pembelajaran pjbl

Skor Total	Kategori
40–52	Tinggi
27–39	Sedang
< 27	Rendah

Tabel 4. 3 hasil deskripsi data penerapan model pembelajaran pjbl

Variabel	N	Min.	Maks	Mean	Std. Deviasi
Angket Project Based Learning (PjBL)(PjBL)	74	40	52	44,69	2,151

Angket ini diberikan kepada siswa untuk mengidentifikasi tingkat penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang. Berdasarkan Tabel 4.2, diperoleh skor mean sebesar 44,69 dengan standar deviasi 2,151 dari 74 siswa. Hasil pengisian angket menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 52 dan nilai terendah adalah 40.

Berdasarkan hasil rekapitulasi skor angket penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL), diperoleh bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 44,69 yang berada pada rentang skor 40–52. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mengikuti tahapan pembelajaran berbasis proyek dengan baik, mulai dari perencanaan proyek, pelaksanaan kegiatan, kerja sama dalam kelompok, penyusunan hasil proyek, hingga presentasi dan evaluasi hasil proyek.

Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompok, aktif dalam menyelesaikan tugas proyek, bertanggung jawab terhadap pembagian tugas, serta berpartisipasi dalam mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa tingkat penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) yang dirasakan siswa cenderung merata. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang berada pada kategori tinggi dan memberikan pengalaman belajar yang positif bagi siswa.

C. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Pengukuran data minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits menggunakan angket yang berisi 10 pernyataan. Pernyataan tersebut disusun berdasarkan indikator minat belajar, yaitu perasaan senang terhadap pembelajaran, ketertarikan terhadap materi pelajaran, perhatian selama proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan belajar, serta keinginan untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Pengisian angket dilakukan pada tanggal 8 Februari 2026 setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. Angket ini bertujuan untuk mengukur tingkat minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model Project Based Learning (PjBL).

Angket diberikan kepada 74 siswa MIN 4 Jombang yang terdiri atas 38 siswa kelas IV dan 36 siswa kelas V. Pengisian angket pada kelas IV dilaksanakan

pukul 08.00–08.30 WIB, sedangkan pada kelas V dilaksanakan pukul 10.00–10.30 WIB. Siswa diminta menjawab setiap pernyataan secara langsung pada lembar angket yang telah dibagikan dengan waktu pengerjaan selama 30 menit.

Angket dibagikan secara langsung dalam bentuk lembar kertas kepada seluruh siswa. Siswa diminta untuk membaca dan memberikan jawaban pada setiap pernyataan sesuai dengan kondisi minat belajar yang mereka alami. Angket ini disusun menggunakan skala Likert dengan hasil distribusi frekuensi jawaban siswa sebagai berikut:.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

ITEM	STS		TS		S		SS		MEAN
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	0	0,00	0	0,00	18	24,32	56	75,68	3,76
Y.2	0	0,00	0	0,00	45	60,81	29	39,19	3,39
Y.3	0	0,00	0	0,00	40	54,05	34	45,95	3,46
Y.4	0	0,00	0	0,00	41	55,41	33	44,59	3,45
Y.5	0	0,00	1	1,35	35	47,30	38	51,35	3,50
Y.6	0	0,00	1	1,35	42	56,76	31	41,89	3,41
Y.7	0	0,00	0	0,00	31	41,89	43	58,11	3,58
Y.8	0	0,00	0	0,00	29	39,19	45	60,81	3,61
Y.9	0	0,00	0	0,00	44	59,46	30	40,54	3,41
Y.10	0	0,00	0	0,00	44	59,46	30	40,54	3,41
RATA-RATA									3,50

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada setiap item pernyataan. Nilai mean tertinggi terdapat pada item Y.1 sebesar 3,76, sedangkan nilai mean terendah terdapat pada item Y.2 sebesar 3,39. Secara keseluruhan, rata-rata skor sebesar 3,50 menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4. 5 kriteria minat belajar mata Pelajaran qurdist

Skor Total	Kategori
31-40	Tinggi
21-30	Sedang
< 20	Rendah

Tabel 4. 6 hasil deskripsi data minat belajar mata Pelajaran qurdist

Variabel	N	Min.	Maks	Mean	Std. Deviasi
Angket Minat Belajar	74	30	40	34,96	1,869

Berdasarkan Tabel 4.4, diperoleh skor mean sebesar 34,96 dengan standar deviasi 1,869 dari 74 siswa. Hasil pengisian angket menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 40 dan nilai terendah adalah 30. Berdasarkan hasil rekapitulasi skor angket minat belajar siswa, diperoleh bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 34,96 yang berada pada rentang skor 31–40. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang baik dalam mata pelajaran Qur'an Hadits setelah diterapkannya model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Siswa menunjukkan perasaan senang selama mengikuti pembelajaran, memiliki ketertarikan terhadap materi yang dipelajari, memberikan perhatian yang baik selama proses pembelajaran berlangsung, serta aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek.

Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme dalam menyelesaikan tugas proyek, berdiskusi dengan teman kelompok, dan mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat. Nilai standar deviasi sebesar 1,869 menunjukkan bahwa sebaran data relatif rendah sehingga tingkat minat belajar siswa cenderung merata. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memberikan kontribusi positif terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang.

Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek pembelajaran sejalan dengan nilai-nilai Islam seperti kerja sama (ta'awun), tanggung jawab (amanah), dan musyawarah (syura). Melalui kegiatan proyek yang dilakukan secara berkelompok, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman materi yang lebih baik, tetapi juga belajar untuk saling membantu, menghargai pendapat orang lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Dengan demikian, penerapan model Project Based Learning (PjBL) tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlak Islami dalam proses pembelajaran.

D. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan program SPSS Statistic 27 melalui One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,086. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,086 > 0,05$), maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

	Signifikasi	N	Kriteria	Kesimpulan
--	-------------	---	----------	------------

Variabel	A	sig			
X dan Y	0,05	0,086	74	Sig.>0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa hasil uji normalitas menghasilkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,086, yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data variabel Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dan Minat Belajar Siswa dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (Model Pembelajaran Project Based Learning) dan variabel terikat (Minat Belajar Siswa) bersifat linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 27. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah apabila nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan linear.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. deviation from linearity	Keterangan
Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dan Minat Belajar Siswa	0,073	Linear

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi pada Linearity sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar $0,073 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) (X) dan Minat Belajar Siswa (Y) bersifat linear. Dengan demikian, asumsi linearitas telah

terpenuhi sehingga analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap minat belajar siswa.

E. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah model pembelajaran Project Based Learning (PjBL)(X) dan variabel dependennya adalah minat belajar siswa (Y). Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadis di MIN 4 Jombang, serta untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel Project Based Learning (PjBL) dalam menjelaskan variasi minat belajar siswa.

1. Uji Determinasi R²

Uji determinasi (R²) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel dalam penelitian ini. Berikut hasil dari uji determinasi (R²).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,423	0,179	0,167	1,705

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai R Square sebesar 0,179. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Project Based Learning (PjBL) berpengaruh sebesar 17,9% terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadis di MIN 4 Jombang. Sementara itu, sebesar 82,1% minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti

dalam penelitian ini. Dengan demikian, model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memiliki kontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa, meskipun terdapat faktor lain yang juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

2. Uji T (parsial)

Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Project Based Learning (PjBL)(PjBL)	0,367	0,093	0,423	3,959	0,000

Berdasarkan Tabel 4.10 nilai signifikansi variabel Project Based Learning (PjBL) pada uji t menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menyatakan adanya pengaruh variabel Project Based Learning (PjBL) terhadap variabel minat belajar siswa. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini diterima atau berpengaruh, yaitu model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadis di MIN 4 Jombang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits di Min 4 Jombang

Pelaksanaan pembelajaran dengan model Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang dilaksanakan melalui tahapan penentuan proyek, perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, monitoring dan bimbingan, presentasi hasil proyek, serta evaluasi pembelajaran. Pembelajaran dilakukan secara berkelompok sehingga siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan proyek yang diberikan guru. Proses pembelajaran ini menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PJBL) mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memperoleh nilai mean sebesar 44,69 dengan standar deviasi 2,151. Sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan telah berjalan dengan baik dan memperoleh respon positif dari siswa. Siswa mampu mengikuti setiap tahapan pembelajaran berbasis proyek mulai dari perencanaan, pelaksanaan, kerja sama kelompok, penyusunan produk, hingga presentasi hasil proyek.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Guru kemudian menjelaskan materi Qur'an Hadits yang akan

dipelajari sekaligus mengaitkannya dengan proyek yang akan dikerjakan siswa. Pada kelas IV siswa diberikan proyek pembuatan buku tajwid mini, sedangkan pada kelas V siswa diberikan proyek pembuatan poster tentang ciri-ciri orang munafik. Setelah itu guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan proyek agar seluruh anggota kelompok dapat berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung

Pelaksanaan pembelajaran tersebut sejalan dengan konsep Project Based Learning (PJBL) yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam memperoleh pengetahuan melalui penyelesaian suatu proyek yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Model Project Based Learning (PJBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Menurut Oppusunggu dan Hasibuan, Project Based Learning (PJBL) mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang nyata dan berpusat pada siswa.⁶¹ Temuan tersebut didukung oleh Lestari dkk. yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa karena mereka terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.⁶²

Aspek kolaborasi yang muncul dalam penerapan Project Based Learning (PjBL) menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Melalui kerja kelompok, siswa memperoleh kesempatan untuk berdiskusi,

⁶¹ Hara Betty, M P Oppusunggu, And Mutiara Sany Hasibuan, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Mplb 4 Smk Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2022 / 2023," 2023, 139–46.

⁶² Implementasi Model, Pembelajaran Project, and Based Learning, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 4 (2022): 247–52.

bertukar gagasan, saling membantu dalam menyelesaikan tugas, serta belajar menghargai pendapat teman. Kegiatan kolaboratif tersebut menciptakan interaksi sosial yang positif dan membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik Project Based Learning yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran sehingga mereka tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif membangun pengetahuan bersama anggota kelompoknya. Dengan demikian, suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan yang pada akhirnya dapat mendorong meningkatnya minat belajar siswa.⁶³

Pada tahap penentuan proyek, guru menjelaskan tema, tujuan, dan produk yang harus dihasilkan oleh siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai proyek yang akan dilaksanakan sehingga siswa memahami hubungan antara materi pembelajaran dengan tugas yang diberikan. Pemahaman yang baik terhadap tujuan proyek dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka mengetahui manfaat dan hasil yang akan dicapai dari kegiatan tersebut.

Tahap selanjutnya adalah perencanaan proyek. Pada tahap ini siswa berdiskusi bersama anggota kelompok untuk menentukan pembagian tugas, merancang langkah kerja, serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Kegiatan diskusi menunjukkan adanya interaksi yang baik antaranggota kelompok. Siswa belajar menyampaikan pendapat, menghargai ide teman, dan mengambil keputusan secara bersama-sama. Kondisi tersebut menunjukkan

⁶³ Keterampilan Kolaborasi, D A N Prestasi, and Belajar Siswa, "Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Prestasi Belajar Siswa" 15, no. 1 (2025): 170–76.

bahwa Project Based Learning (PJBL) mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian Yuliana et al. menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan minat belajar siswa karena memberikan kesempatan untuk aktif berdiskusi dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.⁶⁴

Tahap pelaksanaan proyek dilakukan dengan mengumpulkan informasi, menyusun materi, dan mengembangkan produk sesuai tugas yang diberikan. Pada proyek buku tajwid mini, siswa mencari materi tentang hukum bacaan tajwid kemudian menyusunnya menjadi sebuah buku sederhana yang menarik. Sementara itu, pada proyek poster ciri-ciri orang munafik, siswa mencari informasi dari berbagai sumber kemudian menyajikannya dalam bentuk poster yang kreatif dan informatif. Selama proses tersebut siswa terlihat aktif bekerja sama dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Pada tahap monitoring dan bimbingan, guru berperan sebagai fasilitator yang mengamati perkembangan setiap kelompok selama proses pengerjaan proyek berlangsung. Guru memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan. Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kegiatan ini juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah secara mandiri maupun kelompok.

⁶⁴ Mita Yuliana, Jamaluddin Ahmad, and Yulia Maftuhah Hidayati,” 4, no. 3 (2022): 154–60.

Selanjutnya pada tahap presentasi hasil proyek, setiap kelompok memaparkan hasil kerja mereka di depan kelas. Kegiatan presentasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan komunikasi, keberanian berbicara di depan umum, serta kemampuan mempertanggungjawabkan hasil kerja kelompok. Selain itu, kegiatan tanya jawab antar kelompok mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain. Penelitian Lestari, sumargo dan gimin menunjukkan bahwa kegiatan presentasi dalam pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar.⁶⁵

Tahap terakhir adalah evaluasi pembelajaran. Guru memberikan penilaian terhadap proses maupun hasil proyek yang telah diselesaikan siswa. Penilaian tidak hanya berfokus pada produk akhir, tetapi juga memperhatikan aspek kerja sama, tanggung jawab, kreativitas, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Melalui kegiatan evaluasi, siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan hasil kerja mereka sehingga dapat menjadi bahan perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Nerita, Ananda, dan Mukhaiyar, konstruktivisme memandang bahwa pengetahuan merupakan hasil konstruksi individu melalui aktivitas dan interaksi sosial dalam lingkungan

⁶⁵ Ria Lestari, "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa" 25, no. 1 (2025): 90–103.

belajar. Oleh karena itu, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna.⁶⁶ Selain itu, penerapan Project Based Learning (PJBL) juga sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam seperti ta'awun (tolong-menolong), syura (musyawarah), dan amanah (tanggung jawab). Siswa belajar bekerja sama dalam kelompok, saling membantu menyelesaikan tugas, menghargai pendapat teman, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang telah terlaksana dengan baik. Model pembelajaran ini tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 74 siswa kelas IV dan V MIN 4 Jombang, diperoleh nilai rata-rata (mean) minat belajar siswa sebesar 34,96. Nilai tersebut berada pada rentang skor 31–40 yang termasuk kategori tinggi. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 1,869 menunjukkan bahwa data minat belajar siswa relatif homogen atau tidak memiliki perbedaan yang terlalu jauh antarresponden. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam mata pelajaran Qur'an Hadits.

⁶⁶ Siska Nerita et al., "Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran" 11, no. 2 (2023): 292–97, <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4634>.

Tingginya minat belajar siswa terlihat dari hasil distribusi jawaban angket yang didominasi oleh kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada seluruh item pernyataan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran, tertarik terhadap materi yang dipelajari, memberikan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung, serta menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas yang ditandai dengan adanya perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan indikator minat belajar, aspek perasaan senang memperoleh skor tertinggi dengan nilai mean pada item Y.1 sebesar 3,76. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa senang mengikuti pembelajaran Qur'an Hadits. Perasaan senang merupakan salah satu unsur utama dalam minat belajar karena dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Ketika siswa merasa nyaman dan menikmati proses belajar, mereka akan lebih mudah memahami materi serta terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Tingginya minat belajar siswa diduga tidak terlepas dari penerapan Project Based Learning (PjBL) yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dan berkolaborasi dalam kegiatan proyek sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rezki Febrianti dan Ferazona yang menemukan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori baik dengan indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan yang

tinggi.⁶⁷ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian yang lebih baik terhadap pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Setyowati, Asari, dan Khikmiah yang menjelaskan bahwa minat belajar Siswa dapat diukur melalui indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.⁶⁸ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari.

Temuan serupa juga dikemukakan oleh Sihombing, Nainggolan, dan Surbakti yang menyatakan bahwa minat belajar siswa tercermin melalui empat indikator utama, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam pembelajaran. Semakin tinggi keempat indikator tersebut, semakin tinggi pula minat belajar yang dimiliki siswa.⁶⁹

Dalam perspektif pendidikan Islam, minat belajar memiliki peranan penting dalam proses menuntut ilmu. Islam mendorong setiap muslim untuk bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11 yang menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Oleh karena

⁶⁷ Revi Rezki Febrianti And Sepita Ferazona, "Analisis Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Di Sma Negeri 11 Pekanbaru" 4 (2024): 1746–54.

⁶⁸ Lutfi Wahyu Setyowati, Slamet Asari, and Fatimatul Khikmiah, "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Menggunakan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT)" 4 (2024): 5793–5801.

⁶⁹ Angelin Sihombing, Juliper Nainggolan, and Mariana Br Surbakti, "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VIII Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Endemi Covid-19 SMP Negeri 44 Medan" 3 (2024): 2015–24.

itu, tingginya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits merupakan modal penting dalam mencapai tujuan pembelajaran serta menumbuhkan kecintaan terhadap ajaran Islam.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang berada pada kategori tinggi. Tingginya minat belajar ditunjukkan oleh adanya perasaan senang, ketertarikan terhadap materi, perhatian selama pembelajaran, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang baik dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadis di MIN 4 Jombang. Dengan demikian, pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan proyek mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Minat belajar dalam penelitian ini meliputi indikator perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran, perhatian terhadap materi pelajaran, ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran, partisipasi aktif selama proses belajar, serta keinginan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan hasil

deskripsi data, minat belajar siswa memperoleh nilai mean sebesar 34,96 dengan standar deviasi sebesar 1,869. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki ketertarikan dan antusiasme yang baik terhadap pembelajaran Qur'an Hadis yang dilaksanakan menggunakan model Project Based Learning (PJBL)(PjBL).

Pengaruh positif tersebut terjadi karena selama proses pembelajaran siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar melalui penyelesaian proyek yang berkaitan dengan materi pelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga mencari informasi, berdiskusi, bekerja sama, dan menghasilkan produk pembelajaran. Keterlibatan aktif tersebut membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Melalui kegiatan proyek, siswa memperoleh pengalaman belajar yang nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Model Project Based Learning (PJBL) juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas, mengemukakan ide, dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Pada saat mengerjakan proyek, siswa diberikan kebebasan untuk menyusun dan mengembangkan hasil proyek sesuai kreativitas kelompok masing-masing. Kondisi tersebut mendorong munculnya rasa memiliki terhadap hasil kerja yang dibuat sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Semangat belajar yang tinggi tersebut berdampak pada meningkatnya minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap minat belajar siswa tidak terjadi secara merata pada seluruh peserta didik. Terdapat sebagian siswa yang tingkat minat belajarnya tidak mengalami peningkatan secara optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik individu siswa, tingkat konsentrasi yang berbeda-beda, serta adanya siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, terdapat pula siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang berpartisipasi dalam diskusi kelompok, atau cenderung pasif dalam menyelesaikan tugas proyek. Faktor internal seperti motivasi belajar dan faktor eksternal seperti suasana kelas juga turut memengaruhi variasi minat belajar siswa.⁷⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari, Sumargo dan gimin (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan model Project Based Learning (PJBL) efektif meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.⁷¹ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan Project Based Learning (PJBL) memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Hapsari (2022) yang menjelaskan bahwa Project Based Learning (PJBL) dapat meningkatkan minat

⁷⁰ Betty, Oppusunggu, And Hasibuan, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Mplb 4 Smk Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2022 / 2023."

⁷¹ Lestari, "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa."

belajar Siswa karena siswa berperan aktif dalam setiap tahapan pembelajaran.⁷² Keterlibatan siswa dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyajian hasil proyek membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar.

Penelitian Yuliana, Ahmad, dan Hidayati (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PJBL) mampu meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar secara signifikan. Melalui kegiatan proyek, siswa menjadi lebih aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari.⁷³ Kondisi tersebut menyebabkan minat belajar siswa mengalami peningkatan dari setiap tahap pembelajaran yang dilaksanakan.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Sumilat et al. (2023) yang menyatakan bahwa implementasi Project Based Learning (PJBL) di sekolah dasar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya minat belajar Siswa.⁷⁴

Berdasarkan hasil uji determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,179. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based

⁷² Estima Titi Hapsari and Aryo Andri Nugroho, "Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar" 1, no. 1 (2022): 58–64.

⁷³ Yuliana, Ahmad, and Hidayati,

⁷⁴ Juliana M Sumilat et al., "Jurnal Basicedu" 7, no. 6 (2023): 3980–88.

Learning (PjBL) memberikan kontribusi sebesar 17,9% terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadis di MIN 4 Jombang. Sementara itu, sebesar 82,1% minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, metode mengajar guru, fasilitas belajar, maupun karakteristik individu siswa. Meskipun demikian, nilai kontribusi tersebut menunjukkan bahwa Project Based Learning (PJBL) memiliki peran dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.⁷⁵ Dalam model Project Based Learning, siswa memperoleh kesempatan untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui kegiatan proyek yang dilakukan secara langsung. Pengalaman belajar yang bermakna tersebut membuat siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran sehingga minat belajar mereka meningkat.

Dalam perspektif pendidikan Islam, meningkatnya minat belajar siswa melalui model Project Based Learning (PJBL) juga sejalan dengan nilai-nilai Islam seperti amanah (tanggung jawab), syura (musyawarah), dan ta'awun (tolong-menolong). Selama proses pengerjaan proyek, siswa belajar bekerja sama dengan teman kelompok, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta menghargai pendapat orang lain. Nilai-nilai tersebut mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif sekaligus membentuk karakter positif Siswa.

⁷⁵ Nerita et al., "Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran."

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadis di MIN 4 Jombang. Pembelajaran berbasis proyek membuat siswa lebih aktif, antusias, dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain meningkatkan pemahaman materi, Project Based Learning (PjBL) juga mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, bermakna, dan menyenangkan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang telah terlaksana dengan baik melalui tahapan penentuan proyek, perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, monitoring dan bimbingan, presentasi hasil proyek, serta evaluasi pembelajaran. Penerapan model ini mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Project Based Learning (PjBL) memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 44,69 dengan kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran tersebut telah berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari siswa.
2. Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang berada pada kategori tinggi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 34,96 dengan standar deviasi 1,869. Tingginya minat belajar siswa ditunjukkan oleh adanya perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran, perhatian terhadap materi yang

dipelajari, ketertarikan pada kegiatan pembelajaran, serta keterlibatan aktif siswa selama proses belajar berlangsung.

3. Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MIN 4 Jombang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Selain itu, hasil uji determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,179 yang berarti bahwa model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memberikan kontribusi sebesar 17,9% terhadap minat belajar siswa, sedangkan 82,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik penerapan model Project Based Learning (PjBL), maka semakin tinggi pula minat belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Implikasi terhadap Minat Belajar Siswa

Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa karena mereka terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan proyek. Pengalaman tersebut mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, keaktifan, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga minat belajar siswa menjadi lebih baik.

2. Implikasi terhadap Proses Pembelajaran

Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Melalui kegiatan proyek, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Implikasi terhadap Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan sekolah yang lebih luas, atau menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi minat belajar siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh Project Based Learning (PjBL) terhadap variabel lain seperti motivasi belajar, hasil belajar, kreativitas, maupun keterampilan berpikir kritis siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) guna meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru diharapkan mampu merancang proyek yang menarik, sesuai dengan materi pembelajaran, serta melibatkan seluruh siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan minat belajar yang telah dimiliki dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, bekerja sama dengan teman, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas maupun proyek yang diberikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, jumlah responden yang lebih banyak, serta variabel penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap berbagai aspek perkembangan Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- 2023, Kasmianti et al. "Jurnal Sinau Autentik, Kontekstual, Kolaboratif, Dan Reflektif, Yang Dikaitkan Dengan Pengembangan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa.," 2021, 167–86.
- Agustin, Risa. "BAB 2 PROJECT BASED LEARNING PjBL" 3, no. Iii (2014): 8–31.
- Ajar, Buku. "Karakteristik Model Pembelajaran," n.d.
- Albina, Meyniar, Ardiyan Safi'i, Mhd. Alfat Gunawan, Mas Teguh Wibowo, Nur Alfina Sari Sitepu, and Rizka Ardiyanti. "Model Pembelajaran Di Abad Ke 21." *Warta Dharmawangsa* 16, no. 4 (2022): 939–55. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i4.2446>.
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 292–99. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.
- Ar Rasikh, Ar Rasikh. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat." *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 14–28. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>.
- Asyafah, Abas. "Sebagai Kata Benda, Model Berarti Representasi Atau Gambaran. Sebagai Kata Sifat Model Adalah Ideal, Contoh, Dan Teladan. Sebagai Kata Kerja Model Adalah Memperagakan, Memper-Tunjukkan." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.
- Aulia, Nurul Insani Putri, and Nuruddin Araniri. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Al-Mau'izhoh* 3, no. 1 (2021): 9. <https://doi.org/10.31949/am.v3i1.3194>.
- Ayu Novianti, Malika Dian. "Application of the Project Based Learning Model (PJBL)." *SHEs: Conference* 6, no. 4 (2021): 645. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Aziz, Abdul. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Kurikulum 2013 Di Mis Bumim Sibolga." *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 7, no. 1 (2020): 65–83. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/multid/article/view/1915>.
- Aziz, Sulaiman Abdul, and Kun Nurachadijat. "Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 2 (2023): 67–74. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.273>.
- Azizah, Rissa. "Project Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika." *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2022): 539–50. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v4i2.2026>.

- Badrus, N dan Nabel, M. “Corak Hadis Etimologi Terminologi Dalam Memahami Struktur Penyusunan Hadis.” *Samawat*, 2020, 65–72.
<http://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/samawat/article/view/251>.
- Betty, Hara, M P Oppusunggu, and Mutiara Sany Hasibuan. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X MPLB 4 SMK NEGERI 7 MEDAN TAHUN AJARAN 2022 / 2023,” 2023, 139–46.
- Collins, Sean P, Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A Jenkins, Karen F Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. *E BOOK Model Pembelajaran PJBL*, 2021.
- Damayanti, et all. “Strategi Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl).” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 706–19.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.
- Dinda, Nadia Ulfa, and Elfia Sukma. “Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur).” *Journal of Basic Education Studies* 4, no. 1 (2021): 44–62.
<https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/4551/2900>.
- Febrianti, Revi Rezki, and Sepita Ferazona. “ANALISIS HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU” 4 (2024): 1746–54.
- Fikrah, Jurnal Al, Alfian Nur Azizi, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim. “Strategi Pembelajaran Rasulullah” 3, no. 1 (2021): 1–10.
- Fitria, Risda Lailul Yulfa, Khamidatun Hidayah, and Asnal Mala. “Pengembangan Media Pembelajaran “ Misuz “ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist Materi Hukum Bacaan Mim Kelas V Mi/Sd.” *Jurnal Pendidikan Dasar Islami* 1, no. 1 (2024): 12–20.
- Garcia, Ana Rita, Sara Brito Filipe, Cristina Fernandes, Cristina Estevão, and George Ramos. *Dasar Dan Pembelajaran Matematika*, n.d.
- Hapsari, Estima Titi, and Aryo Andri Nugroho. “Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar” 1, no. 1 (2022): 58–64.
- Hasanah, Nurhandayani, Indah Aminatuz Zuhriyah, Dosen Pascasarjana, Universitas Islam, Maulana Malik, Ibrahim Malang, and Kota Batu. “ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN RANAH” 14, no. 2 (2023): 635–48.
- Ilmiah, Al-madrasah Jurnal, and Pendidikan Madrasah. “DI MADRASAH IBTIDAIYAH SDA Defi Yufarika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Triyo Supriyatno Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Indah Aminatuz Zuhriyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Kemajuan Bangsa , Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah

- Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah” 9, no. 2 (2025): 552–73.
<https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4852>.
- Jalil, Arifuddin, and Yunus Shobrun. “Pembelajaran Berbasis Proyek : Tinjauan Filosofi Pembelajaran Abad 21.” *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2023): 126–36.
- Jamaludin, Jaja. “Pembelajaran Project-Based Learning Dalam Perspektif Holisme Epistemologi Quine.” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 2778–83.
- Jamilah, Siti, Asti Fuji Astuti, Nadiatul Alifah, Diki Firmansyah, and Budi Kurnia. “PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA APPLICATION OF PROJECT BASED LEARNING MODEL TO” 3, no. April (2024): 106–13.
- Julaeha, Siti, and Mohamad Erihadiana. “Model Pembelajaran Dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Nasional.” *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, no. 3 (2021): 133–44.
<https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.449>.
- Junid, Yan. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 2 Mapat Tunggul Dengan Penerapan Metode Pendekatan PJBL (Project Based Learning).” *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 1, no. 4 SE-Articles (2024): 394–400.
<https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/822>.
- Kartika, Sinta, Husni Husni, and Saepul Millah. “Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 113.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>.
- Kolaborasi, Keterampilan, D A N Prestasi, and Belajar Siswa. “PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA” 15, no. 1 (2025): 170–76.
- Kritis, Berpikir, and Kepedulian Energi. “PENGEMBANGAN E-LKPD LIVE WORKSHEET BERBASIS PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KEPEDULIAN ENERGI SISWA Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah” 9, no. 4 (2025): 2211–31.
<https://doi.org/10.35931/am.v9i4.5542>.
- Lestari, Ria. “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa” 25, no. 1 (2025): 90–103.
- Maslani, Maslani, Mugeni Muhammad, Nur Sab’rina Fathimah, and Wisnu Hambali Hidayat. “Studi Hadis Tentang Hakikat, Karakteristik, Dan Jenis Materi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam.” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2025): 302–17. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.362>.
- Mata, Pada, Pelajaran Ilmu, and Pengetahuan Alam. “Markus Sinson & Nelly

- Wedyawati Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PGSD PENDAHULUAN Pendidikan Merupakan Suatu Usaha Untuk Mengembangkan Manusia Atau Bahwa ,“ Pendidikan Di Sekolah Dasar Saat Ini Bersandar,” n.d., 22–29.
- Maulana, U I N, Malik Ibrahim, Abstrak Guru, Ex Post Facto, M I Raden, Fatah Pujon, Madrasah Ibtidaiyah, and Minat Baca. “Kontribusi Profesionalisme Guru Kelas Dan Minat Baca Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Pembelajaran Tematik Integratif” 3, no. 3 (2021): 777–84.
- Mirdad, Jamal, and M I Pd. “Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)” 2, no. 1 (2020): 14–23.
- Model, Implementasi, Pembelajaran Project, and Based Learning. “Jurnal Pendidikan Dan Konseling” 4 (2022): 247–52.
- Mujahidin, Alim, Moh Abdul, and Kholik Hasan. “AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Konvensional / Ceramah Terhadap Pencapaian Keterampilan Menulis Berbahasa Arab” 8, no. 2 (2025): 1295–1304. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i2.1443>.The.
- Nadya Refita Sandi, Sahrun Nisa, and Ari Suriani. “Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2024): 294–303. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2654>.
- Najwa Syahada Gusna, Seni Ayu Ana Tasya, and Cut Kumala Sari. “Karakter Sebagai Pilar Generasi Berintegritas Dalam Kurikulum Nasional Pendidikan.” *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 3, no. 3 (2025): 57–63. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v3i3.1913>.
- Nauli, Pardomuan, Josip Mario, Asti Febrina, Politeknik Negeri Sambas, and Mohammad Fatchurrohman. *E Book MODEL-MODEL PEMBELAJARAN*, 2022.
- Nerita, Siska, Azwar Ananda, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri, Departemen Ilmu, Sosial Politik, Universitas Negeri, et al. “Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran” 11, no. 2 (2023): 292–97. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4634>.
- Nurwidya Putri, and Jamaluddin Jamaluddin. “Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Di SMA.” *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 3, no. 3 (2025): 177–91. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i3.1812>.
- Pedagogik, Jurnal Riset. “Dwijia Cendekia” 4, no. 1 (2020): 114–24.
- Prayuga, Yugi. “Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” *Prosiding Sesiomadika*, 2019, 1052–58. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>.
- Rahmat, Alif. “(Project Based Learning) ب مالکلا قراهم تي م ن ت ف,” no. November 2015 (2024): 1–106. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3338.2486>.

- Resal, Alda, Sirah Afriani Rahman, and Rukayah Rukayah. "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2022): 103. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.30995>.
- Ringo, Afneigo Siringo, Hery Winoto, and Takim Andriono. "Penerapan Project-Based Learning Kolaboratif Untuk Meningkatkan Minat Belajar, Kecakapan Sociopreneur, Dan Kecakapan Abad 21 Dalam Rumpun Ilmu Sosial Siswa SMAK Happy Family School." *Syntax Idea* 7, no. 8 (2025): 991–1002. <https://doi.org/10.46799/syntaxidea.v7i8.13422>.
- Rochim, Muhammad Fatchur, and Moch Tolcah. "Ruang Lingkup Materi Agama Islam Dalam Al -Quran." *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10, no. 3 (2024): 1228–41. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1128/604.
- Septiana Hadisah, and Ibnu Muthi. "Penerapan Model Pembelajaran PjBL Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika* 3, no. 5 (2025): 01–12. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i5.2271>.
- Setyosari, Punaji. "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas." *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 1, no. 5 (2017): 20–30. <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>.
- Setyowati, Lutfi Wahyu, Slamet Asari, and Fatimatul Khikmiah. "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Menggunakan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT)" 4 (2024): 5793–5801.
- Sholeh, Ahmad, Alfian Nur Azizi, Maryam Faizah, and M Abdullah Amir. "Pengembangan Media Pembelajaran SKI MI / SD Berbasis Android Dengan Pemanfaatan Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa" 7 (2024): 8728–38.
- Sholeh, Ahmad, Abd Ghafur, and Nurul Yaqien. "The Pattern of Interpersonal Relationship between Islamic Teachers and Students for Instilling Religious Values in Boarding School System," 2021. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1841>.
- Sihombing, Angelin, Juliper Nainggolan, and Mariana Br Surbakti. "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VIII Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Endemi Covid-19 SMP Negeri 44 Medan" 3 (2024): 2015–24.
- Sinaga, Debby Yuliana, Ruth Yunilisa, Simangunsong, Simajuntak Ananda, Sinaga Fadilany, P. Yeheskiel Sinaga, Hutagalung Wahyu, Gunlicen Simbolon Ucok, Margaretha Sitindaon Leni, and Mahrani Nayla. "Mengembangkan Minat Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 1550–60. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.
- Siswa, Belajar. "HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DENGAN

- HASIL BELAJAR SISWA Mega,” no. 20 (2003): 113–18.
- Sumilat, Juliana M, Dela Ilam, Marsela Vanesa, Amelia Ch M Mangantibe, Evita Mukuan, Nadia Kumontoy, Pendidikan Guru, et al. “Jurnal Basicedu” 7, no. 6 (2023): 3980–88.
- Susilawati, Eka. “Project Based Learning (PjBL) Learning Model during The Covid-19 Pandemic.” *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 4, no. 5 (2021): 1389–94. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Utomo, Dwi Priyo. “Mengembangkan Model Pembelajaran: Merancang Dan Memadukan Tujuan, Sintaks, Sistem Sosial, Prinsip Reaksi, Dan Sistem Pendukung Pembelajaran.” *Bildung*, 2020, 1–150.
[https://eprints.umm.ac.id/63105/7/Utomo - Merancang dan Memadukan Tujuan Sintaks Sistem Sosial Prinsip Reaksi dan Sistem Pendukung Pembelajaran.pdf](https://eprints.umm.ac.id/63105/7/Utomo-Merancang-dan-Memadukan-Tujuan-Sintaks-Sistem-Sosial-Prinsip-Reaksi-dan-Sistem-Pendukung-Pembelajaran.pdf).
- Yaman, Nur. “O f a H” 5, no. November 2025 (n.d.): 5682–92.
- Yuliana, Mita, Jamaluddin Ahmad, and Yulia Maftuhah Hidayati. “Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar” 4, no. 3 (2022): 154–60.
- Zebua, Rony Sandra Yofa, and Arief Setiawan. “Tafsir Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Konsep Metode Pembelajaran (Panduan Pengembangan Metode Pembelajaran),” no. June (2020). <https://doi.org/10.31219/osf.io/b4jtc>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Observasi Pra Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gayamsari 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id		
Nomor	: 82/Un.03.1/TL.01.04/01/2026	07 Januari 2026
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
Kepada Yth. Kepala MIN 4 Jombang di Jombang Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut: Nama : Bahriyatur Rosidah Agustina NIM : 220103110030 Tahun Akademik : Genap - 2025/2026 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MIN 4 Jombang Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
 Prof. Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002		
Tembusan : 1. Ketua Program Studi PGMI 2. Arsip		

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

No	Komponen	Keterangan
1.	Guru Mata Pelajaran	Guru mata pelajaran Qur'an Hadis di MIN 4 Jombang yang melaksanakan pembelajaran menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan model pembelajaran yang digunakan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.
2.	Peserta Didik	Seluruh siswa kelas IV dan V MIN 4 Jombang yang mengikuti pembelajaran Qur'an Hadits. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3.	Lokasi Penelitian	Observasi dilaksanakan di MIN 4 Jombang. Lokasi observasi mencakup ruang kelas tempat berlangsungnya pembelajaran Qur'an Hadits serta lingkungan belajar yang mendukung pelaksanaan model Project Based Learning (PjBL).
4.	Pelaksanaan Model Project Based Learning (PjBL)	Difokuskan pada kegiatan pembelajaran yang meliputi penentuan proyek, perencanaan kegiatan, kerja sama kelompok, penyelesaian proyek, presentasi hasil proyek, serta peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.
5.	Minat Belajar Siswa	Difokuskan pada perhatian siswa terhadap pembelajaran, antusiasme mengikuti kegiatan belajar, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan, partisipasi dalam kegiatan proyek, serta kesungguhan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id														
Nomor	: 328/Un.03.1/TL.01.04/01/2026	21 Januari 2026												
Sifat	: Penting													
Lampiran	: -													
Hal	: Izin Penelitian													
Kepada Yth. Kepala MIN 4 Jombang di Jombang Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut: <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Bahriyatur Rosidah Agustina</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 220103110030</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)</td> </tr> <tr> <td>Semester - Tahun Akademik</td> <td>: Genap - 2025/2026</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Minat Belajar siswa di MIN 4 Jombang</td> </tr> <tr> <td>Lama Penelitian</td> <td>: Januari 2026 sampai dengan Maret 2026 (3 bulan)</td> </tr> </table> diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.  Prof. Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 0730823 200003 1 002			Nama	: Bahriyatur Rosidah Agustina	NIM	: 220103110030	Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2025/2026	Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Minat Belajar siswa di MIN 4 Jombang	Lama Penelitian	: Januari 2026 sampai dengan Maret 2026 (3 bulan)
Nama	: Bahriyatur Rosidah Agustina													
NIM	: 220103110030													
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)													
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2025/2026													
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Minat Belajar siswa di MIN 4 Jombang													
Lama Penelitian	: Januari 2026 sampai dengan Maret 2026 (3 bulan)													
Tembusan : 1. Yth. Ketua Program Studi PGMI 2. Arsip														

Lampiran 4 surat penyelesaian penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4**

Jalan Rejoso Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang 61461
Telepon (0321) 860161
Website: www.min4jombang.my.id Email: Minrejoso602030@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 103/MI.13.12.04/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :	Dr .Halimatussa'diyah, S.Ag. M.Pd.I
NIP :	197104042007102001
Pangkat / Gol :	Pembina / (IV/a)
Jabatan :	Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama :	Bahriyatur Rosidah Agustina
Jenis Kelamin :	Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir :	Jombang, 28 September 2003
NIM :	220103110030
Universitas :	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Prodi :	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Penelitian :	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MIN 4 Jombang

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan Survey/Study Pendahuluan di MIN 4 Jombang.

Demikian, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang, 9 Mei 2026
Kepala Madrasah,



Halimatussa'diyah,

Vari ans	0,4 41	0,3 86	0,4 71	0,4 41	0,3 98	0,4 71	0,3 42	0,3 30	0,4 32	0,4 32	0,4 88	0,4 32	0,38 6	5,45 3	
R/T	Reliabel													0,94 7	37,0 26

Hasil Uji Validitas

		Correlations														
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	TOTAL	
1	Pretest Correlation	1														
	Sig. (2-tailed)															
2	Pretest Correlation		1													
	Sig. (2-tailed)			1												
3	Pretest Correlation			1												
	Sig. (2-tailed)				1											
4	Pretest Correlation				1											
	Sig. (2-tailed)					1										
5	Pretest Correlation					1										
	Sig. (2-tailed)						1									
6	Pretest Correlation						1									
	Sig. (2-tailed)							1								
7	Pretest Correlation							1								
	Sig. (2-tailed)								1							
8	Pretest Correlation								1							
	Sig. (2-tailed)									1						
9	Pretest Correlation									1						
	Sig. (2-tailed)										1					
10	Pretest Correlation										1					
	Sig. (2-tailed)											1				
11	Pretest Correlation											1				
	Sig. (2-tailed)												1			
12	Pretest Correlation													1		
	Sig. (2-tailed)														1	
TOTAL	Pretest Correlation															1
	Sig. (2-tailed)															

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	13

Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa kelas IV-V

Resp	10										JUM LAH
	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y.10	
1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	35
5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
6	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	34
7	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	28
8	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	25
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
10	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	30
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
12	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
13	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	27
14	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	27
15	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	25
16	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
18	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	33
19	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	27
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
22	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22
23	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
24	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
25	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	32
26	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	26
27	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	30
28	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	28
29	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	36
30	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	34
31	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	26
32	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
33	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	24
34	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	36
35	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36
36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
37	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	23
r hitung	0,70 3	0,71 8	0,77 1	0,67 2	0,73 8	0,69 5	0,66 0	0,72 0	0,70 0	0,57 2	
r tabel	0,32 5	0,32 5	0,32 5	0,32 5	0,32 5	0,32 5	0,32 5	0,32 5	0,32 5	0,32 5	
V/T	Vali d	Vali d	Vali d	Vali d	Vali d	Vali d	Vali d	Vali d	Vali d	Valid	
Varia ns	0,33 3	0,41 0	0,38 6	0,47 1	0,41 6	0,49 7	0,38 6	0,44 1	0,38 6	0,37 7	4,104
R/T	Reliabel									0,88 0	19,7 69

Uji Validitas

Correlations												
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.376 ^{**}	.465 ^{**}	.490 ^{**}	.522 ^{**}	.469 ^{**}	.387 ^{**}	.382 ^{**}	.465 ^{**}	.470 ^{**}	.783 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.022	.004	.002	.001	.012	.018	.028	.024	.023	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.2	Pearson Correlation	.376 ^{**}	1	.570 ^{**}	.447 ^{**}	.398 ^{**}	.358 ^{**}	.361 ^{**}	.533 ^{**}	.840 ^{**}	.398	.718 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.022		.000	.005	.015	.029	.028	.001	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.3	Pearson Correlation	.465 ^{**}	.570 ^{**}	1	.462 ^{**}	.558 ^{**}	.578 ^{**}	.496 ^{**}	.531 ^{**}	.352 ^{**}	.348 ^{**}	.771 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.005	.000	.000	.002	.001	.033	.035	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.4	Pearson Correlation	.490 ^{**}	.447 ^{**}	.462 ^{**}	1	.441 ^{**}	.462 ^{**}	.322	.382 ^{**}	.387 ^{**}	.258	.872 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.005		.008	.004	.052	.028	.018	.125	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.5	Pearson Correlation	.522 ^{**}	.398 ^{**}	.558 ^{**}	.441 ^{**}	1	.608 ^{**}	.350 [*]	.467 ^{**}	.420 ^{**}	.358 ^{**}	.738 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.015	.000	.006		.000	.033	.004	.010	.028	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.6	Pearson Correlation	.469 ^{**}	.358 ^{**}	.578 ^{**}	.462 ^{**}	.608 ^{**}	1	.387 ^{**}	.422 ^{**}	.324	.206	.895 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.012	.029	.000	.004	.000		.018	.008	.050	.220	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.7	Pearson Correlation	.387 ^{**}	.361 ^{**}	.496 ^{**}	.322	.350 [*]	.387 ^{**}	1	.387 ^{**}	.466 ^{**}	.421 ^{**}	.860 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.018	.028	.002	.052	.033	.018		.015	.002	.008	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.8	Pearson Correlation	.382 ^{**}	.533 ^{**}	.531 ^{**}	.382 ^{**}	.467 ^{**}	.422 ^{**}	.387 ^{**}	1	.531 ^{**}	.394 [*]	.720 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.028	.001	.001	.028	.004	.008	.015		.001	.010	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.9	Pearson Correlation	.465 ^{**}	.840 ^{**}	.352 ^{**}	.387 ^{**}	.420 ^{**}	.324	.466 ^{**}	.531 ^{**}	1	.276	.780 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.033	.018	.010	.050	.002	.001		.099	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.10	Pearson Correlation	.470 ^{**}	.398 ^{**}	.348 [*]	.258	.358 [*]	.286	.421 ^{**}	.394 [*]	.276	1	.572 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.035	.125	.029	.220	.008	.010	.099		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
TOTAL	Pearson Correlation	.783 ^{**}	.718 ^{**}	.771 ^{**}	.872 ^{**}	.738 ^{**}	.895 ^{**}	.860 ^{**}	.720 ^{**}	.780 ^{**}	.572 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	10

Lampiran 7 Lembar Kisi-Kisi dan Lampiran Observasi Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Kisi-Kisi dan Lampiran Observasi Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

No	Indikator	Perilaku yang Diamati	Skala	Ket.
1.	Menentukan Proyek atau Pertanyaan Esensial.	Guru memberikan pertanyaan/esensi proyek	Ya/ Tidak	diterima
2.	Menggali dan Mengumpulkan Informasi	Siswa mencari informasi	Ya/ Tidak	Diterima
3.	Merancang Rencana Proyek.	Siswa menyusun rencana kerja	Ya/ Tidak	Diterima
4.	Menyusun Jadwal Pelaksanaan Proyek.	Siswa mengikuti jadwal proyek	Ya/ Tidak	Diterima
5.	Melaksanakan dan Menyelesaikan Proyek	Siswa bekerja dalam kelompok	Ya/ Tidak	Diterima
6.	Menyusun Laporan dan Melakukan Presentasi.	Siswa menyampaikan hasil proyek	Ya/ Tidak	Diterima
7.	Penilaian terhadap Proyek.	Guru menilai proses dan hasil	Ya/ Tidak	Diterima
8.	Refleksi atau Evaluasi Pengalaman Belajar.	Evaluasi pembelajaran	Ya/ Tidak	Diterima

LEMBAR OBSERVASI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL)

A. Identitas Peneliti

Nama Sekolah : MIN 4 Jombang
 Kelas/Semester : IV-V / II (Genap)
 Mata Pelajaran :
 Materi :
 Pertemuan :
 Observer :
 Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian:

Berikan centang pada kolom Ya/tidak dan tuliskan catatan jika diperlukan.

No	Pernyataan Observasi	Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru memulai pembelajaran dengan pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan proyek Qur'an Hadits			
2.	Siswa mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk mendukung proyek			
3.	Siswa menyusun langkah kerja dan pembagian tugas dalam kelompok			
4.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah disepakati			
5.	Siswa aktif bekerja sama dalam menyelesaikan proyek			
6.	Siswa mempresentasikan hasil proyek secara bergantian			
7.	Guru melakukan penilaian terhadap proses dan hasil proyek siswa			
8.	Siswa mengikuti kegiatan refleksi pembelajaran bersama guru			

Lampiran 8 Kisi-Kisi Angket Penerapan Project Based Learning

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	No Soal	Skala
1.	Menentukan proyek atau pertanyaan esensial	✓		1,2	- Sangat Setuju
1.	Menggali dan mengumpulkan informasi	✓		3	- Setuju
3.	Merancang rencana proyek	✓		4,5	- Tidak Setuju
4.	Menyusun jadwal pelaksanaan proyek	✓		6	- Sangat Tidak Setuju
5.	Melaksanakan dan menyelesaikan proyek	✓		7,8	
6.	Menyusun laporan dan melaksanakan presentasi Penilaian terhadap proyek	✓		9,10	
7.	Penilaian terhadap proyek	✓		11	
8.	Refleksi atau evaluasi pengalaman belajar	✓		12,13	

ANGKET PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian:

1. Angket ini disusun untuk mengidentifikasi penerapan pendekatan saintifik berbasis kolaborasi heterogen.
2. Pada angket ini terdapat 13 butir pernyataan.
3. Baca setiap pernyataan dengan teliti.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa saat proses pembelajaran
5. Kriteria jawaban:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami penjelasan guru mengenai tugas proyek Qur'an Hadits sebelum pembelajaran dimulai.				
2.	Guru menjelaskan tujuan proyek Qur'an Hadits dengan jelas.				
3.	Saya mencari informasi dari Al-Qur'an, Hadits, atau buku untuk menyelesaikan proyek.				
4.	Saya dan kelompok membuat rencana kerja sebelum memulai proyek.				
5.	Saya mengetahui alat dan bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek.				
6.	Saya mengatur waktu pengerjaan proyek agar selesai tepat waktu.				
7.	Saya aktif mengerjakan proyek bersama anggota kelompok.				
8.	Saya tetap berusaha menyelesaikan proyek walaupun mengalami kesulitan.				
9.	Saya membantu menyusun hasil proyek yang akan dipresentasikan.				
10.	Saya percaya diri saat mempresentasikan hasil proyek di depan kelas.				
11.	Guru memberikan penilaian terhadap hasil proyek yang saya kerjakan.				
12.	Saya memahami hasil penilaian yang diberikan guru terhadap proyek saya.				
13.	Belajar Qur'an Hadits melalui proyek membuat saya lebih memahami materi dan merasa senang belajar.				

Lampiran 9 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar siswa kelas IV-V

No	Indikator Minat Belajar	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Ket.	Skala
1.	Memberikan perhatian penuh pada pelajaran dan fokus terhadap penjelasan guru	✓		1,2	- Sangat Setuju - Setuju - Tidak Setuju - Sangat Tidak Setuju.
2.	Merasakan perasaan senang, antusias, dan nyaman ketika mengikuti pembelajaran	✓		3,4	
3.	Aktif berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab	✓		5,6	
4.	Menunjukkan ketekunan dalam mengerjakan tugas dan berusaha memahami materi	✓		7,8	
5.	Adanya dorongan internal untuk belajar lebih lanjut tanpa harus dipaksa	✓		9,10	

ANGKET MINAT BELAJAR

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian:

1. Angket ini disusun untuk mengukur sikap inklusif siswa dalam penerapan pendekatan saintifik berbasis kolaborasi heterogen.
2. Pada angket ini terdapat 10 butir pernyataan.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda dan jawab dengan jujur.
5. Kriteria jawaban:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju.
6. Apabila ada yang tidak jelas tanyakan kepada Bapak/Ibu guru.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran Qur'an Hadits berlangsung.				
2.	Saya fokus mengikuti pembelajaran Qur'an Hadits dari awal sampai akhir.				
3.	Saya merasa senang mengikuti pelajaran Qur'an Hadits.				
4.	Saya antusias ketika mengikuti kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits.				
5.	Saya aktif bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami.				
6.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
7.	Saya mengerjakan tugas Qur'an Hadits dengan sungguh-sungguh.				
8.	Saya berusaha memahami materi Qur'an Hadits meskipun terasa sulit.				
9.	Saya belajar kembali materi Qur'an Hadits di rumah tanpa disuruh.				
10.	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi Qur'an Hadits yang dipelajari.				

Lampiran 10 Pengisian angket

Hasil Angket Project Based Learning

NAMA	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	Jumlah
ABDUL RAHMA TAQI	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	46
AHMAD HAFSH ALFI	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	44
AL ABIYU WIRI WISAM	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	46
ALYNA CORDELLA RUBEN	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	44
ANINDITA ISTIAZAH RAFANY	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	45
ANINDITA KEDYIA ZAHRA	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	42
ANNISA WEDYAWATI	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	44
ARDA SINGGIH PANGESTU	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	42
ARRYA VIRENDRA	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	43
ARSYLA KARIMATUS SAIYYIDAH	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	44
AYLA SHARINA NURI AZZUR	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	45
FATMAWATI NOVIANA AZZAHRA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50
HAFSHA KAMILA PRATIKTO	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	47
KAMELATINA AMRULLOH	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	43
KIEFA AHMAZ RIDKYNA	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	48
MOHAMMAD RAMADHANI BASYIR AL FURQON	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	43
MUHAMMAD GAZA AL HAFIDZ	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	47
MUHAMMAD AFI MUJIB AL HAFI	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	46
MUHAMMAD ASLUS ARIFF ROHMANN	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	44
MUHAMMAD ARYA DAIYUL FAHMI AL MALIK	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	43
MUHAMMAD AZSAM HAMDAN	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	47
MUHAMMAD FARUJ MIFDAL QODIRA	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	45
MUHAMMAD HATO KADARI	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	43
MUHAMMAD HANIFA ABBAS	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	44
MUHAMMAD RAZIN RAUQ	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	45
NAFISA EL RAHMA	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	44
NIRMALUS SALDAH	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	46
QANITA MUTIARA RAFFEYFA	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	45
REYHAN ADITYA PRAKOSO	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	44
ROSSY GEOVANI NUNBROHO	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	46
SAKINAH SYIFAUN NAFISAH	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	45
SHAFIA FATMAHA	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	42
SHOFI ARSYLA SAVINA	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	41
SOLAHUDDIN AL-AYUBI	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	44
SYIFA ABETAUDDINAH MABRURI	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	42
YANINA ALZAHRA	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	46
YOSBER ASHOKA DALIASBULLAH	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	42
ZAFRAN DIRGA PUTRA PRASYO	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	44
ACHMAD BIMA NUR RIZQI ARBAH	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50
ACHMAD HEDAYATULLOH	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	44
ACHMAD ZIQI AL SHIFARI	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	44
ADELARDI ISRAHIM PRANATA	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	42
AHMAD BERELIAN WIN ABDILLAH	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	42
AHMAD NIZAR FAKHRAZ	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	48
AHMAD ZAHRI ZAIDAN	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41
ARHAM ABDUL HAKIM ASY SYIFA	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	46
ASRIAF WABJUR RAHMAN ZAM	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	45
ASNA DYLAN DANESA PRAWIRA	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	45
FAHRI AL ZAHIR	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	45
TOUSITI NUSURAH RADINRESH RAML OKASUNU	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	43
IKHANIF ASHERIL AMMAR	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	46
CANDIT BILLY MUHAMMAD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
M ODI LAMIN ANNAPY	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	47
M FAHRU ARRASYID	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	43
M MURHUS	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	47
MOCH ZALFA RAFFI PURNOMO	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	45
MUHAMMAD RAFAEL UZAKY PUTRO WIBOWO	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	42
MUHAMMAD CHIBBAN MAULANA	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	43
MUHAMMAD ABOLROZQAQ	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	48
MUHAMMAD ABIDZAR RAMADHAN	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	44
MUHAMMAD ADI ASYROFI	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	45
MUHAMMAD ADITYA AL FITRAH	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	42
MUHAMMAD ALI WAJEDHANA	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	45
MUHAMMAD ALTHAF EL ZADEN	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50
MUHAMMAD ARKHAN CHAURRAHMAN	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	49
MUHAMMAD ARSYAD AL RAYYAN	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	43
MUHAMMAD EFFENDY IDRIS	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	43
MUHAMMAD FATHAN EL GHURRI	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	45
MUHAMMAD HAZDAR AL FATHI	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	45
MUHAMMAD IDY ZAIDAN EL ZUHAILY	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	45
MUHAMMAD IMRADURRAHMAN AL MAHRI	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	45
MUHAMMAD SYAFULLILAH AZZARA AL MIFDAL	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	47
MUHAMMAD ZAIDAN ALHAFI	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	45
VELDAN SYARIF MAULANA	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	47

Hasil Angket Minat Belajar

Nama	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Jumlah
ABOUL RAKHA TAQI	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
AHMAD HAFIDH ALIF	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33
AL ABIYU WIRD WISAM	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
ALVINA CORDELIA HUSEIN	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
ANINDITA ISTIAZAH RAFANY	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
ANINDITA KESYA ZAHRA	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34
ANNISA WIDYAWATI	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
ARDA SINGGIH FANGESTU	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
ARRYA VIRENDRA	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
ARSYLA KARIMATUS SAYYIDAH	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34
AYLA SHAJNA NUR AZZUHO	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
FATMAWATI NOVIANA AZZAHRA	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
HAFSHA KAMILA PRATIKTO	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
KAMILATINA AMRULLOH	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	34
KIEFA AHMAD RIZKYNA	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	37
MOCHAMMAD RAMADHANI BASYIR AL FURQON	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34
MUHAMMAD GAZA AL HAFIDZ	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
MUHAMMAD AFIF MUSLIM AL HAFI	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
MUHAMMAD AGUS ARIF RICHMAN	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
MUHAMMAD ARYA DAIRUL FAHMI AL MALIKI	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
MUHAMMAD AZZAM HAMZAN	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
MUHAMMAD FAIRUZ MIFDAL QODIRA	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	35
MUHAMMAD HAFIZ KADAFI	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
MUHAMMAD HANIFA ABBAS	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	34
MUHAMMAD RAZAN RAIQ	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	34
NAFISA EL RAHMA	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34
NIMATUS SAUDAH	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34
QANITA MUTIARA RAPEYFA	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33
REYHAN ADITYA PRAKOSO	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	32
ROSSY GEOWANI NUKROHO	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
SAKINAH SYIFAUN NAFISAH	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
SHAFIA FATMIRA	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34
SHOFI ARSYLA SAVINA	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	35
SOLAHUDDIN AL-AYUBI	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
SYIFA ASSYAUQIYAH MABRUR	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35
VANIA ALZAHIRA	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36
YOSSIE ASHOKA ZALSABIILLAH	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34
ZAFRAN DIRGA PUTRA PRASYO	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	36
AHMAD BIMA NUR RIZQI ARBAR	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
AHMAD HIDAYATULLOH	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
AHMAD ZIQI AL GHIFARI	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
ADELARDI BRAHMI PRANATA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
AHMAD BERELIAN WIN ABDILLAH	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
AHMAD NIZAR FANNIAD	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
AHMAD ZAHIR ZAIDAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
ARHAM ABDUL HAKIM ASY SYIFA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
ASRAF HASBIUR RAHMAN ZAIM	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
AZKA DYLAN GANESA PRANIRA	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	35
FIKRI AL ZAHIR	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	34
I QUSTI NGURAH RAIDINESH KAMIL OKASUNU	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
KHANIF ASHMUL AMMAR	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35
LANGIT BILLY MUHAMMAD	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	32
M GZU (LMN ANNAFI)	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34
M FAHRI ARRASYID	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
M MUKHLIS	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36
MOCH. ZALFA RAFIF PURNOMO	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36
MUHAMMAD RAFAEL DZAKY FUTRO WIBOWO	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34
MUHAMAD CHISBAN MAULANA	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
MUHAMMAD ABDURROZZAQ	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	38
MUHAMMAD ASIDZAR RAMADHAN	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	35
MUHAMMAD ADU ASYROFI	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34
MUHAMMAD ADIYA AL FITHRAH	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34
MUHAMMAD ALI WARDHANA	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	35
MUHAMMAD ALTHAF EL ZADEN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
MUHAMMAD ARKHAN DHIAURRAHMAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
MUHAMMAD ARSYAD AR RAYYAN	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
MUHAMMAD EFFENDY IDRIS	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	34
MUHAMMAD FATHAN EL-GHURRI	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
MUHAMMAD HAIDAR AL-FATHI	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	35
MUHAMMAD IFQY ZAIDAN EL ZUHALEY	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	35
MUHAMMAD IMQADURRAHMAN AL-MAHRI	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35
MUHAMMAD SYAIFULLOH AZZAKA AL MIFDAL	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
MUHAMMAD ZAIDAN AL-KHAIFI	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	35
VELDAN SYARIF MAULANA	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33

Lampiran 11 Hasil Minimal, Maksimal, dan Rata-rata Angket

Statistics

ANGKET PJBL

N	Valid	74
	Missing	0
Mean		44.69
Median		45.00
Mode		45
Std. Deviation		2.151
Variance		4.628
Range		10

Hasil Minat Belajar

Statistics

MINAT BELAJAR

N	Valid	74
	Missing	0
Mean		34.96
Median		35.00
Mode		34 ^a
Std. Deviation		1.869
Variance		3.491
Range		10

a. Multiple modes exist.
The smallest value
is shown

Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69332949
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.080
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 13 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BELAJAR * PJBL	Between Groups	(Combined)	89.667	10	8.967	3.419	.001
		Linearity	45.561	1	45.561	17.374	.000
		Deviation from Linearity	44.106	9	4.901	1.869	.073
	Within Groups		165.212	63	2.622		
	Total		254.878	73			

Lampiran 14 Uji Hipotesis

Hasil Uji T Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.548	4.150	4.469	.000
	PJBL	.367	.093	.423	.000

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.167	1.705

a. Predictors: (Constant), PJBL

Lampiran 15 Penerapan Project Based learning

Penerapan Project Based Learning (PJBL)

kelas IV



Kelas V



Lampiran 16 Pengisian angket Validitas PJBL dan Minat Belajar



Lampiran 17 Pengisian Angket PJBL dan Minat Belajar

Kelas IV



Kelas V



BIODATA MAHASISWA



Nama	: Bahriyatur Rosidah Agustina
Nim	: 220103110030
Tempat Tanggal Lahir	: Jombang, 28 Agustus 2003
Fakultas/ Prodi	: FITK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk	: 2022
Alamat Rumah	: Dusun Ngelo, Desa Gondek, RT 02/RW 06, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang
Nomor Telephone	: 085851800875
Alamat Email	: 220103110030@student.uin-malang.ac.id
Riwayat Pendidikan	: RA Fajrul Islam : MI Sulamuddiniyah : MTs Nurul Qur'an : MA Mu'allimat Cukir